TEMUAN SURVEI NASIONAL POLTRACKING INDONESIA

SIAPAKAH PEMENANG PEMILU 2019?

PREDIKSI PETA DUKUNGAN ELEKTORAL PILEG DAN PILPRES 2019

TEMUAN SURVEI NASIONAL 2000 RESPONDEN
PERIODE 1 - 8 APRIL 2019



poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



JOKO WIDODO
MA'RUF AMIN

PRABOWO SUBIANTO
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

PDI PERJUANGAN · GERINDRA · GOLONGAN KARYA · PKB · PARTAI NasDem · PARTAI DEMOKRAT · PARTAI KEADILAN SEJAHTERA · PAN · PPP · PARTAI PERINDO · HANURA · PSI PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA · PARTAI BULAN BINTANG · PARTAI BERKARYA · PKP · PARTAI GARUDA

www.poltracking.com · Poltracking Indonesia · @poltracking · @poltracking · Poltracking Indonesia

2 LATAR BELAKANG

- Momentum Pemilu Serentak Presiden dan Legislatif 2019 menjadi menarik dibaca dalam konteks pemenang Pemilu. Jika pada pemilu sebelumnya kandidasi Presiden harus menunggu hasil Pemilu Legislatif sebelumnya dengan mengetahui Partai Politik pemenang Pemilu, pada Pemilu kali ini pemenang Presiden dan Partai Politik diputuskan secara bersamaan. Dalam konteks inilah "paket pemenang" Pemilu 2019 menjadi menarik untuk dikaji.

- Konteks "paket pemenang" Pemilu juga berimplikasi serius terhadap kajian akademik dan perilaku pemilih. **Pertama,** Pemilu serentak di Indonesia kali ini sekaligus sebagai instrumen penguji *coattail effect* di beberapa negara presidensial dengan penyerentakan pemilu legislatif, yakni bagaimana kandidasi Presiden diyakini mampu mendongkrak suara partai pengusung. **Kedua,** Pemilu serentak kali ini juga menarik untuk dikaji terkait dengan perilaku pemilih. Sejauh mana konsistensi pemilih dalam memilih pemimpin negara (eksekutif) yang banyak dipengaruhi secara figur dan wakil rakyat (legislatif) yang dipengaruhi *party id* dan figur caleg. Hasil akhir pemenang Pilpres dan Pileg menjadi menarik untuk dinanti.

LATAR BELAKANG

- Periode kampanye dan debat terbuka yang telah dilakukan kandidat dan partai selama beberapa bulan terakhir diyakini mempengaruhi pemilih untuk memiliki kecenderungan memilih. Di saat yang sama, pergerakan relawan dan simpatisan semakin massif di tengah masyarakat dianggap berimplikasi pada menurunnya angka *undecided voters.* Pada konteks tersebut, sejauh mana keberhasilan kampanye dan gerakan politik para kandidat menarik untuk dibaca melalui distribusi pilihan publik.

- Pertanyaannya, bagaimana peta pertarungan kandidat capres yang kembali bertemu di 2019 ini setelah lima tahun yang lalu di 2014? Apakah penyerentakan pemilu presiden dan pemilu legislative mempunyai efek elektoral terhadap peta kemenangan partai maupun koalisi? Pada titik inilah elektabilitas kandidat calon Presiden RI dan konstelasi partai politik peserta Pemilu 2019 menjadi penting untuk dibaca. Akhirnya, membaca pergerakan perilaku dan pilihan pemilih menggunakan metode survei menjadi penting untuk dilakukan.

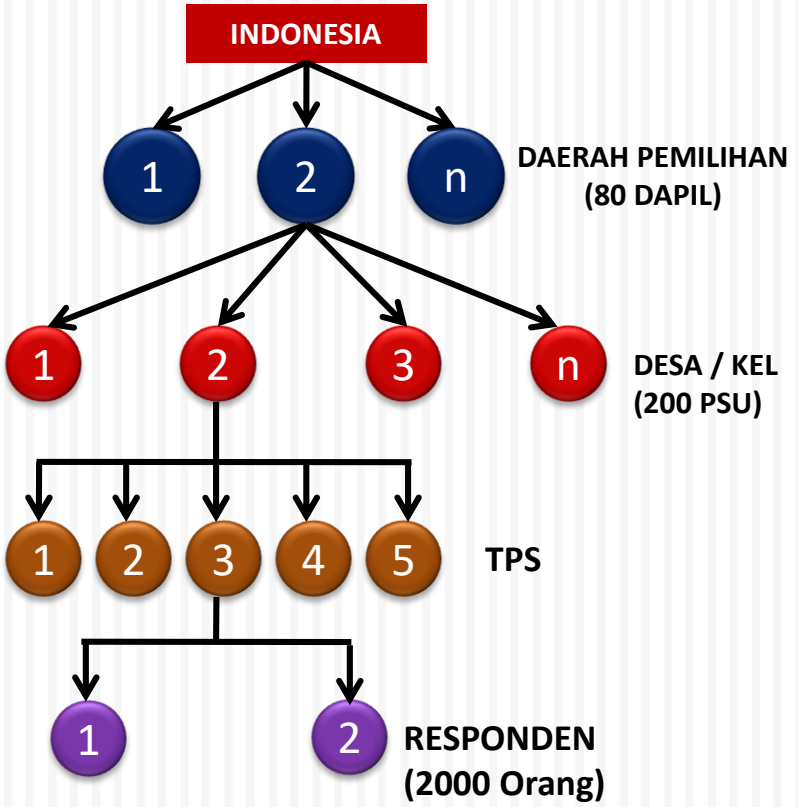
4 METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang sudah terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2019 (DPT Resmi KPU).
- Survei ini menggunakan metode multistage random sampling. Jumlah sampel dalam survei ini adalah 2000 responden dengan margin of error +/- 2.2% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu desa/kelurahan.
- Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (workshop) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- Pengambilan data survei (penentuan responden dan wawancara di lapangan) dilaksanakan pada **1 - 8 April 2019**.
- Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui daftar pemilih tetap (DPT) KPU.

5 KLASTERISASI, STRATIFIKASI, DAN INSTRUMEN

- Klasterisasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan 80 Daerah Pemilihan (Dapil) DPR-RI. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing klaster (Dapil).
- Tahap 1: *Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh Daerah Pemilihan yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.
- Tahap 2: Dari masing-masing desa/kelurahan terpilih, didaftarkan TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap desa/kelurahan terpilih) atau kurang dari 5 TPS (jika desa/kelurahan terkait hanya terdapat kurang datri 5 TPS).
- Tahap 3: Dari masing-masing TPS terpilih, populasi DPT yang ada di setiap TPS dipilih secara acak secara seimbang laki-laki dan perempuan (stratifikasi gender), seperti 1 laki-laki dan 1 perempuan atau 2 laki-laki dan 2 perempuan, dan seterusnya berdasarkan jumlah/populasi TPS di setiap desa/kelurahan. Terdapat desa/kelurahan dengan jumlah TPS puluhan hingga ratusan, ada juga desa yang hanya punya kurang dari 5 TPS.
- Instrumen pengambilan data yang meliputi kuesioner dan peraga simulasi surat suara disesuaikan berdasarkan 80 Dapil DPR RI dengan daftar caleg sesuai dengan masing-masing Dapil sebagaimana simulasi surat suara dari KPU.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut 80 Daerah Pemilihan DPR-RI (Klaster).
- Desa/kelurahan di setiap Daerah Pemilihan dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih TPS secara acak.
- Di TPS terpilih dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) dan satu perempuan (kuesioner genap), atau seimbang secara gender.

7 QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut:

1) **Spotcheck Lapangan:**

   Sebanyak 25% dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2) **Callback:**

   Seluruh responden (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

3) **Verifikasi Foto & GPS :**

   Seluruh data (100%) yang masuk dalam *dashboard* aplikasi diverifikasi melalui kebenaran bukti gambar wawancara (foto) dan teknologi GPS untuk memantau lokasi surveyor berdasarkan PSU.

4) **Double Entry:**

   Input data dilakukan dua kali: (a) input data melalui web aplikasi secara langsung oleh surveyor ketika usai melakukan wawancara dengan responden, (b) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

4) **Proses Input Data:**

   Quality control juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL
Gender		
Laki – laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
Agama		
Islam	87.2	86.5
Protestan + Katolik	9.9	10.8
Lainnya	2.9	2.7
Suku		
Jawa	40.2	39.9
Sunda	15.5	15.4
Batak	3.6	3.3
Madura	3.0	3.9
Betawi	2.9	3.6
Bugis	2.7	2.1
Minang	2.7	2.2
Melayu	2.3	2.8
Lainnya	27.1	26.8

KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL
Usia		
17-22 Tahun	12.7	12.2
22-30 Tahun	23.5	23.3
31-40 Tahun	23.6	24.4
41-52 Tahun	21.3	21.5
53-71 Tahun	15.5	15.3
> 71 Tahun	3.4	3.3
Klasifikasi Wilayah		
Perdesaan	50.2	52.0
Perkotaan	49.8	48.0

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL
Wilayah (Provinsi)			Wilayah (Provinsi)		
Aceh	1.8	2.0	Nusa Tenggara Barat	1.9	2.0
Sumatera Utara	5.1	5.0	Nusa Tenggara Timur	1.8	1.5
Sumatera Barat	1.9	2.0	Kalimantan Barat	1.9	2.0
Riau	2.0	2.0	Kalimantan Tengah	0.9	1.0
Jambi	1.3	1.0	Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Sumatera Selatan	3.1	3.0	Kalimantan Timur	1.3	1.5
Bengkulu	0.7	0.5	Sulawesi Utara	1.0	1.0
Lampung	3.2	3.0	Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Kep. Bangka Belitung	0.5	0.5	Sulawesi Selatan	3.2	3.0
Kep. Riau	0.6	0.5	Sulawesi Tenggara	0.9	1.0
DKI Jakarta	4.1	3.5	Gorontalo	0.4	0.5
Jawa Barat	17.4	18.0	Sulawesi Barat	0.5	0.5
Jawa Tengah	14.6	14.0	Maluku	1.0	1.5
D. I. Yogyakarta	1.4	1.5	Maluku Utara	0.4	0.5
Jawa Timur	16.2	16.5	Papua	1.9	2.0
Banten	4.3	4.0	Papua Barat	0.4	0.5
Bali	1.6	1.5	Kalimantan Utara	0.2	0.5

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

11

KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL
Wilayah (Dapil)			Wilayah (Dapil)		
Aceh I	0.9	1.0	Jawa Barat XI	1.9	2.0
Aceh II	0.9	1.0	Jawa Tengah I	1.4	1.5
Bali	1.7	1.5	Jawa Tengah II	1.2	1.0
Banten I	1.0	1.0	Jawa Tengah III	1.7	1.5
Banten II	1.0	1.0	Jawa Tengah IV	1.2	1.0
Banten III	2.1	2.0	Jawa Tengah V	1.5	1.5
Bengkulu	0.7	0.5	Jawa Tengah VI	1.5	1.5
D. I. Yogyakarta	1.4	1.5	Jawa Tengah VII	1.4	1.5
Dki Jakarta I	1.1	1.0	Jawa Tengah VIII	1.5	1.5
Dki Jakarta II	1.2	1.0	Jawa Tengah IX	1.5	1.5
Dki Jakarta III	1.5	1.5	Jawa Tengah X	1.4	1.5
Gorontalo	0.4	0.5	Jawa Timur I	1.8	2.0
Jambi	1.3	1.0	Jawa Timur II	1.2	1.0
Jawa Barat I	1.1	1.0	Jawa Timur III	1.3	1.5
Jawa Barat II	1.9	2.0	Jawa Timur IV	1.4	1.5
Jawa Barat III	1.3	1.5	Jawa Timur V	1.5	1.5
Jawa Barat IV	1.0	1.0	Jawa Timur VI	1.8	1.5
Jawa Barat V	1.8	2.0	Jawa Timur VII	1.6	1.5
Jawa Barat VI	1.6	1.5	Jawa Timur VIII	1.8	2.0
Jawa Barat VII	2.2	2.0	Jawa Timur IX	1.0	1.0
Jawa Barat VIII	1.8	2.0	Jawa Timur X	1.1	1.0
Jawa Barat IX	1.6	1.5	Jawa Timur XI	1.8	2.0
Jawa Barat X	1.3	1.5	Kalimantan Barat I	1.3	1.5

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI DPT	SAMPEL
Wilayah (Dapil)			Wilayah (Dapil)		
Kalimantan Barat II	0.6	0.5	Sulawesi Selatan III	0.9	1.0
Kalimantan Selatan I	0.8	1.0	Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Kalimantan Selatan II	0.7	0.5	Sulawesi Tenggara	0.9	1.0
Kalimantan Tengah	0.9	1.0	Sulawesi Utara	1.0	1.0
Kalimantan Timur	1.3	1.5	Sumatera Barat I	1.5	1.0
Kalimantan Utara	0.2	0.5	Sumatera Barat II	0.8	1.0
Kep. Bangka Belitung	0.5	0.5	Sumatera Selatan I	1.5	1.5
Kep. Riau	0.6	0.5	Sumatera Selatan II	1.7	1.5
Lampung I	1.5	1.5	Sumatera Utara I	2.1	2.0
Lampung II	1.7	1.5	Sumatera Utara II	1.6	1.5
Maluku	0.7	1.5	Sumatera Utara III	1.7	1.5
Maluku Utara	0.4	0.5			
Nusa Tenggara Barat I	0.6	0.5			
Nusa Tenggara Barat II	1.3	1.5			
Nusa Tenggara Timur I	0.7	0.5			
Nusa Tenggara Timur II	0.9	1.0			
Papua	1.9	2.0			
Papua Barat	0.4	0.5			
Riau I	1.2	1.0			
Riau II	0.9	1.0			
Sulawesi Barat	0.5	0.5			
Sulawesi Selatan I	1.2	1.0			
Sulawesi Selatan II	1.2	1.0			

TEMUAN



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

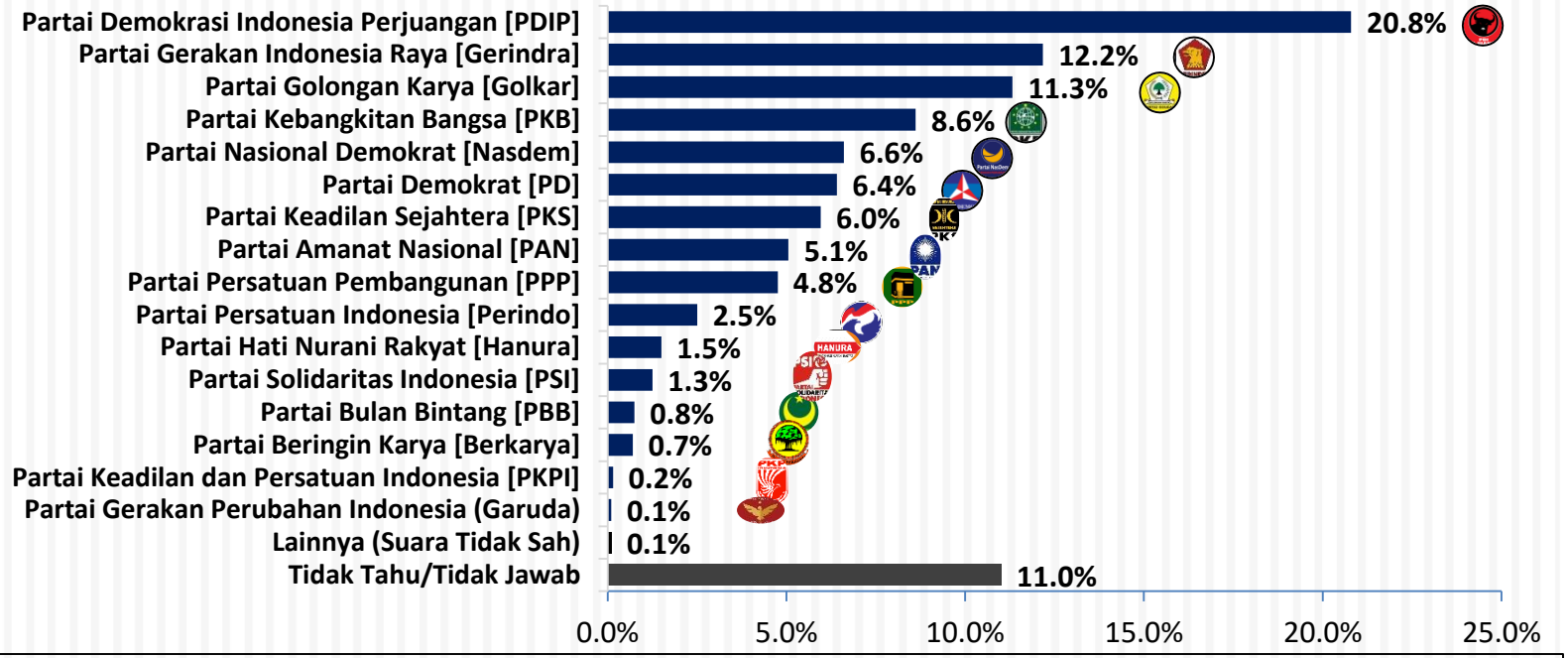
PETA ELEKTORAL PEMILU LEGISLATIF

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Elektabilitas Partai Politik yang Akan Dipilih Saat Ini (Simulasi Surat Suara)

15

[KERTAS SURAT SUARA DITUNJUKKAN]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik mana yang akan dipilih?



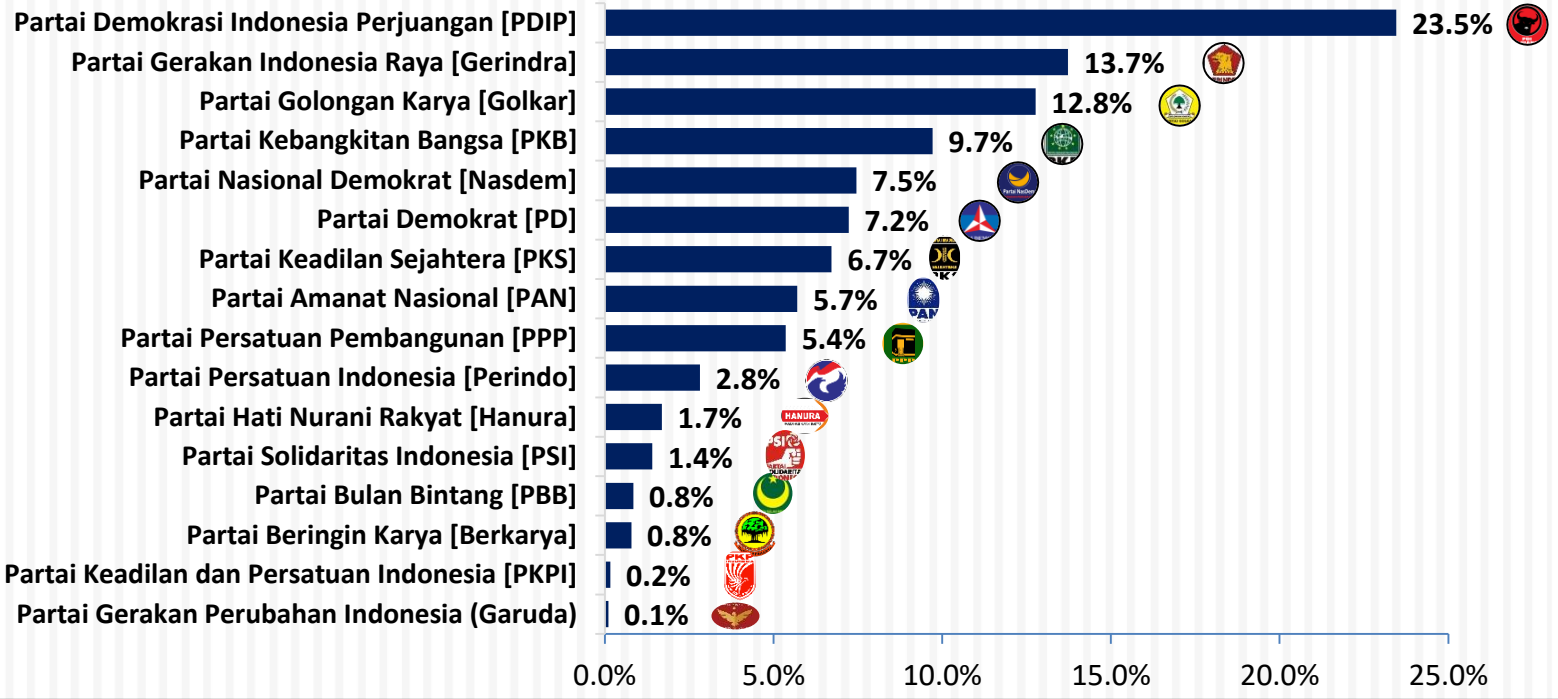
Dalam simulasi Partai Politik menggunakan surat suara, **PDIP (20.8%), Partai Gerindra (12.2%)** dan **Partai Golkar (11.3%)** berturut-turut merupakan partai yang paling banyak dipilih oleh masyarakat dalam simulasi peserta Pemilu 2019. Menjelang hari H pemilihan, masih terbuka kesempatan bagi tiap partai merebut ceruk pemilih *undecided voters* (11.0%) melalui kerja nyata mesin partai, kandidat, relawan, dan simpatisan lainnya untuk meningkatkan elektabilitas.

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Prediksi Elektabilitas Partai Politik

Prediksi dengan membagikan *Undecided Voters* secara proporsional

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik mana yang akan dipilih?



Data ini didapatkan dengan ekstrapolasi, yakni mengasumsikan pemilih yang belum memutuskan pilihannya (*undecided voters)* terbagi secara proporsional berdasar hasil survei. Dengan cara ini diperoleh elektabilitas **PDIP** sebesar **23.5%** unggul dari partai lainnya, diikuti **Partai Gerindra (13.7%)** dan **Partai Golkar (12.8%).**

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

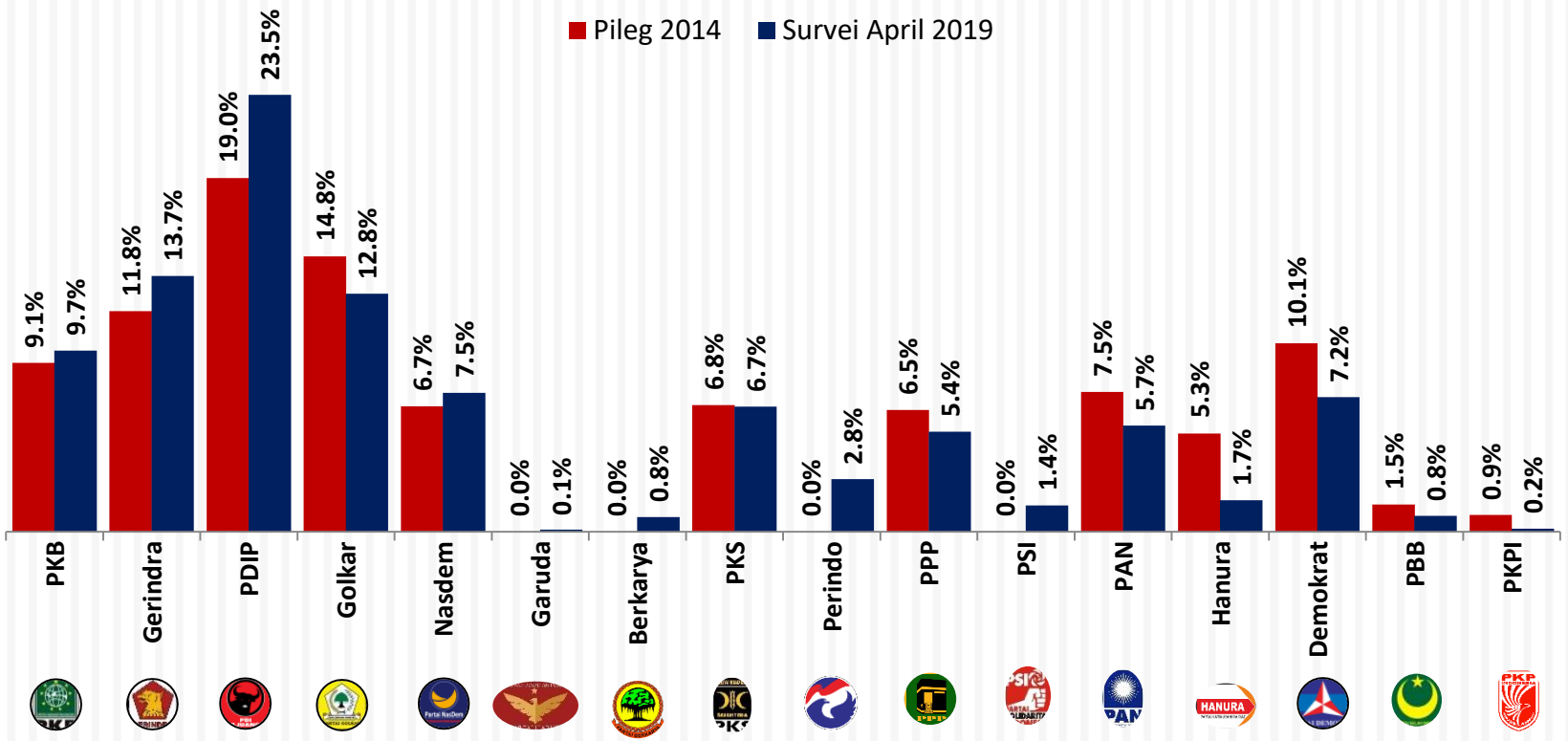
PREDIKSI ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK
(EKSTRAPOLASI ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK)
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019



Data ini didapatkan dengan ekstrapolasi, yakni mengasumsikan pemilih yang belum memutuskan pilihannya (*undecided voters*) terbagi secara proporsional berdasar hasil survei. Dengan cara ini diperoleh elektabilitas PDIP sebesar 23.5% unggul dari partai lainnya, diikuti Partai Gerindra (13.7%) dan Partai Golkar (12.8%).

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Perbandingan Elektabilitas Partai Politik dengan Hasil Pemilu 2014



Data ini menyandingkan antara hasil perolehan suara tiap partai di Pemilu Legislatif 2014 dengan hasil survei April 2019. Dari keseluruhan partai di parlemen, PDIP dan Partai Gerindra diprediksi mengalami tren kenaikan suara. Sementara PKB, Partai Nasdem dan PKS diprediksi cenderung stabil. Di sisi lain, Golkar, Demokrat, PAN, PPP, dan Hanura diprediksi mengalami penururan.

PETA ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Berdasarkan Demografi (Wilayah)

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	PKB	Partai Gerindra	PDIP	Partai Golkar	Partai Nasdem	PKS	PPP	PAN	Partai Demokrat	Partai Lainnya	TT / TJ
Berdasarkan Wilayah												
Sumatera	19.5%	6.0%	12.9%	11.8%	14.1%	4.8%	4.2%	3.7%	6.7%	5.5%	2.6%	27.7%
Banten - DKI Jakarta	7.5%	3.5%	29.5%	12.7%	8.7%	1.6%	9.5%	2.8%	3.5%	9.0%	5.9%	13.3%
Jawa Barat	18.0%	3.2%	16.9%	18.6%	13.6%	2.9%	6.6%	5.7%	3.5%	7.9%	4.6%	16.5%
Jawa Tengah - D. I. Y	15.5%	14.5%	4.8%	29.0%	6.5%	4.1%	5.1%	4.8%	3.8%	1.8%	2.1%	23.5%
Jawa Timur	16.5%	17.9%	6.7%	22.1%	6.1%	2.8%	2.4%	3.4%	2.4%	4.0%	4.0%	28.2%
Bali – Nusa	5.0%	1.2%	5.2%	43.0%	6.0%	11.4%	10.2%	1.2%	2.2%	1.4%	0.8%	17.4%
Kalimantan	6.5%	5.5%	7.0%	28.5%	21.5%	4.1%	1.7%	3.2%	4.7%	5.6%	8.2%	10.0%
Sulawesi	7.0%	1.7%	7.4%	15.0%	10.0%	14.8%	6.0%	5.3%	5.3%	4.8%	5.4%	24.3%
Papua - Maluku	4.5%	2.4%	12.7%	21.8%	24.1%	12.8%	5.8%	2.4%	7.0%	0.2%	2.7%	8.1%

Keterangan: Partai Politik yang Unggul Imbang

Peta elektabilitas berdasarkan kelompok provinsi/pulau menunjukkan bahwa PDIP praktis kuat di beberapa wilayah yaitu di Jawa Tengah-DIY, Bali-Nusa, dan Kalimantan, serta Jawa Timur meskipun ditempel ketat oleh PKB. Gerindra di sisi lain terlihat kuat di Banten-DKI Jakarta. Sedangkan Golkar unggul di Papua-Maluku meski dibayangi oleh PDIP. Di Sumatera, kompetisi ketat terjadi antara Golkar dan Gerindra. Jawa Barat menjadi medan perebutan antara Gerindra dan PDIP. Sulawesi juga sengit antara Nasdem dan PDIP.

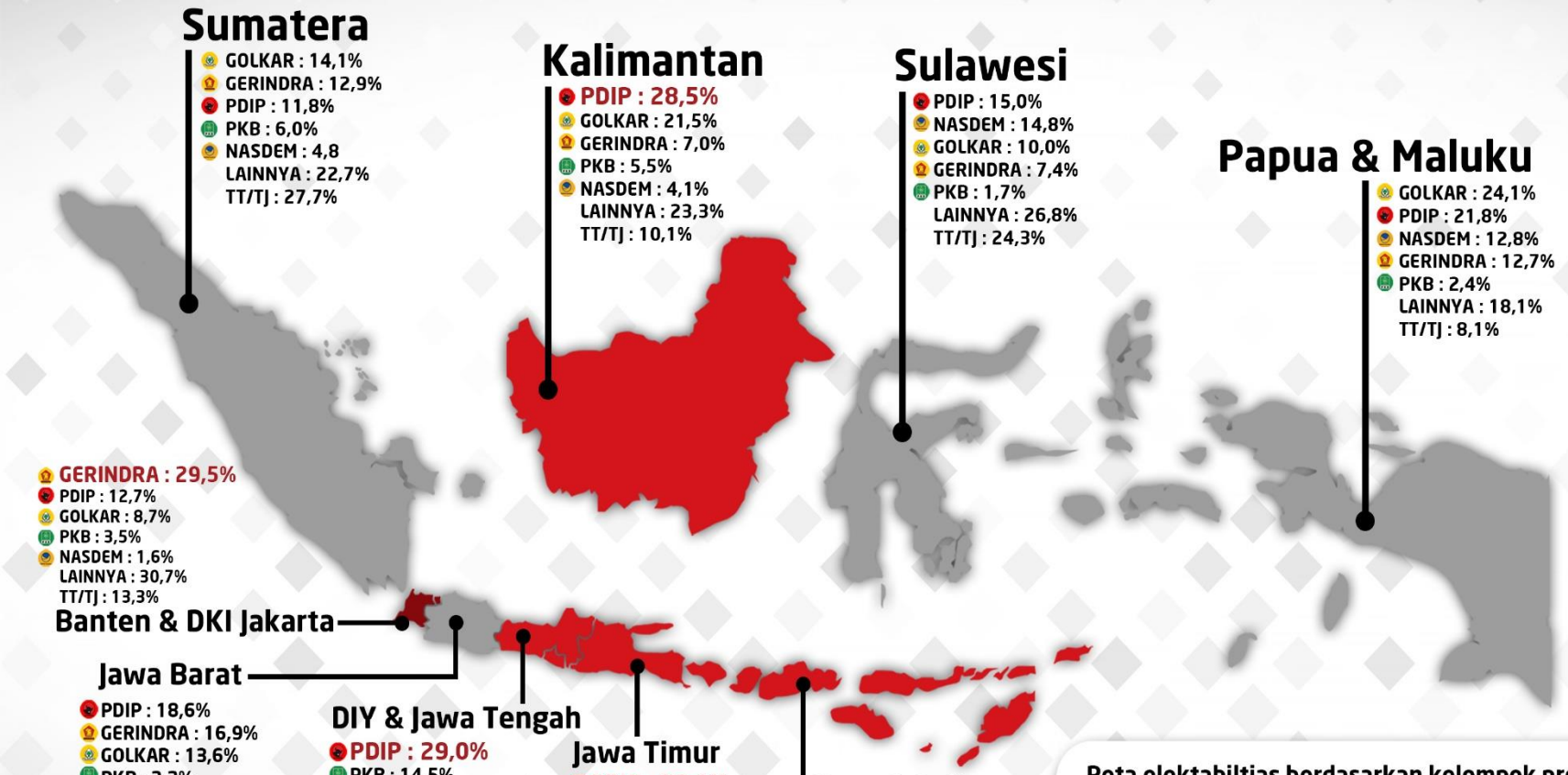
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PETA ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

BERDASARKAN DEMOGRAFI WILAYAH

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



Sumatera
- GOLKAR : 14,1%
- GERINDRA : 12,9%
- PDIP : 11,8%
- PKB : 6,0%
- NASDEM : 4,8
- LAINNYA : 22,7%
- TT/TJ : 27,7%

Kalimantan
- PDIP : 28,5%
- GOLKAR : 21,5%
- GERINDRA : 7,0%
- PKB : 5,5%
- NASDEM : 4,1%
- LAINNYA : 23,3%
- TT/TJ : 10,1%

Sulawesi
- PDIP : 15,0%
- NASDEM : 14,8%
- GOLKAR : 10,0%
- GERINDRA : 7,4%
- PKB : 1,7%
- LAINNYA : 26,8%
- TT/TJ : 24,3%

Papua & Maluku
- GOLKAR : 24,1%
- PDIP : 21,8%
- NASDEM : 12,8%
- GERINDRA : 12,7%
- PKB : 2,4%
- LAINNYA : 18,1%
- TT/TJ : 8,1%

Banten & DKI Jakarta
- GERINDRA : 29,5%
- PDIP : 12,7%
- GOLKAR : 8,7%
- PKB : 3,5%
- NASDEM : 1,6%
- LAINNYA : 30,7%
- TT/TJ : 13,3%

Jawa Barat
- PDIP : 18,6%
- GERINDRA : 16,9%
- GOLKAR : 13,6%
- PKB : 3,2%
- NASDEM : 2,9%
- LAINNYA : 28,4%
- TT/TJ : 16,4%

DIY & Jawa Tengah
- PDIP : 29,0%
- PKB : 14,5%
- GOLKAR : 6,5%
- GERINDRA : 4,8%
- NASDEM : 4,1%
- LAINNYA : 17,6%
- TT/TJ : 23,5%

Jawa Timur
- PDIP : 22,1%
- PKB : 17,9%
- GERINDRA : 6,7%
- GOLKAR : 6,1%
- NASDEM : 2,8%
- LAINNYA : 16,3%
- TT/TJ : 28,1%

Nusa & Bali
- PDIP : 43,0%
- NASDEM : 11,4%
- GOLKAR : 6,0%
- GERINDRA : 5,2%
- PKB : 1,2%
- LAINNYA : 15,8%
- TT/TJ : 17,4%

Peta elektabiltias berdasarkan kelompok provinsi/pulau menunjukkan bahwa PDIP praktis kuat di beberapa wilayah yaitu di Jawa Tengah-DIY, Jawa Timur, Bali-Nusa, dan Kalimantan. Gerindra di sisi lain terlihat kuat di Banten-DKI Jakarta. Sedangkan Golkar unggul di Papua-Maluku meski dibayangi oleh PDIP. Di Sumatera, kompetisi ketat terjadi antara Golkar dan Gerindra. Jawa Barat menjadi medan perebutan antara Gerindra dan PDIP. Sulawesi juga sengit antara Nasdem dan PDIP.

TT/TJ : TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB

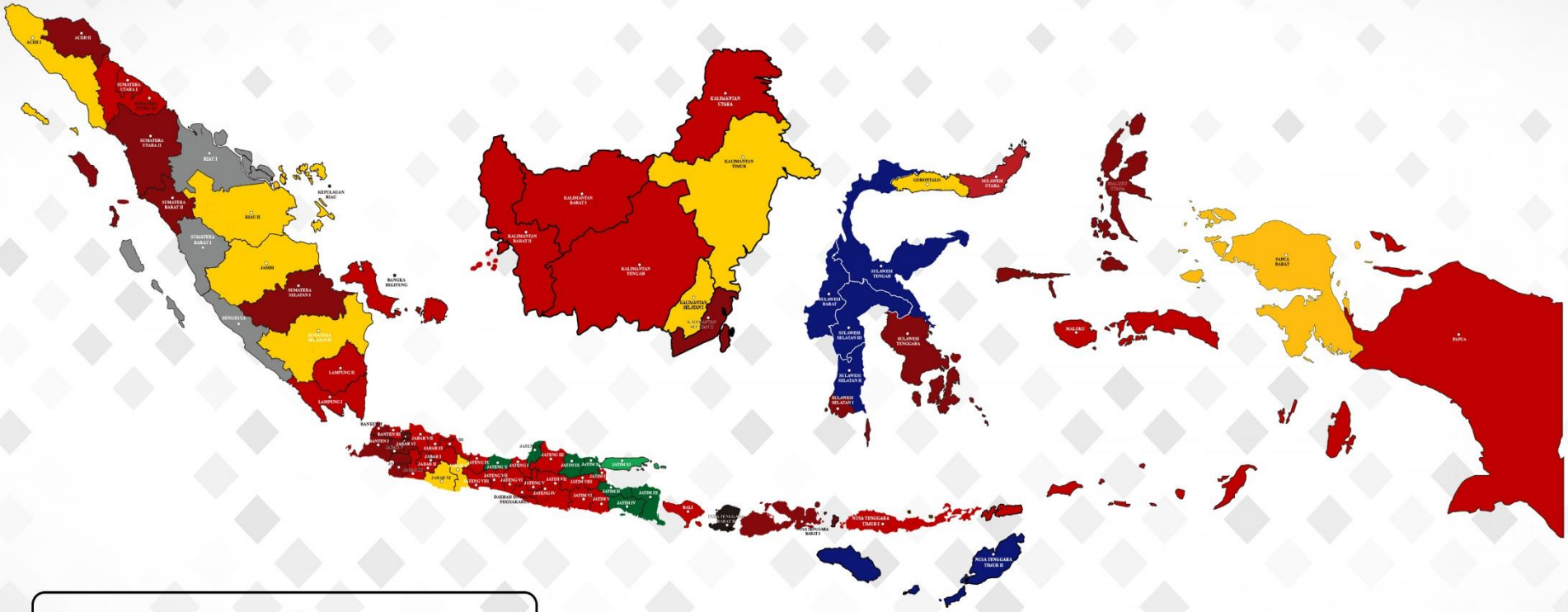
**Pemetaan ini didasarkan pada* two-way tabulation *atas data elektabilitas & geografis.*

poltracking Indonesia

Akurat • Kredibel • Kompeten

PETA INDIKATIF ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK BERDASARKAN DAPIL

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019





Peta elektabilitas berdasarkan Daerah Pemilihan di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa PDIP praktis kuat di 34 Dapil, Partai Gerindra di 16 Dapil dan Partai Golkar di 11 Dapil. Sementara PKB tersebar kuat di 7 Dapil dan Partai Nasdem kuat di 5 Dapil.

**Pemetaan ini didasarkan pada* two-way tabulation *atas data elektabilitas & geografis.*

PETA ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Berdasarkan Kemantapan Pilihan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Strong Voters	Swing Voters	Undecided Voters
		Kemantapan Pilihan		
Nasdem	**6.6%**	64.1%	13.4%	22.5%
PAN	**5.1%**	61.2%	17.3%	21.5%
PKB	**8.6%**	56.5%	12.6%	30.9%
Gerindra	**12.2%**	55.1%	14.8%	30.0%
PKS	**6.0%**	53.5%	18.1%	28.4%
PDIP	**20.8%**	52.8%	11.3%	35.9%
Golkar	**11.3%**	49.6%	19.5%	31.0%
PSI	**1.3%**	46.5%	18.4%	35.1%
PPP	**4.8%**	45.8%	13.5%	40.7%
Demokrat	**6.4%**	45.2%	18.0%	36.8%
Perindo	**2.5%**	44.7%	16.7%	38.6%
Hanura	**1.5%**	44.3%	12.2%	43.5%
Partai Lain < 1%	**1.9%**	38.2%	14.2%	47.7%
TTTJ	**11.0%**	12.0%	16.7%	71.3%

Keterangan: Karakteristik Pemilih Terbanyak Imbang

Berdasarkan data ini, beberapa pemilih partai politik adalah pemilih yang sudah mantap dengan pilihan partai politiknya, Nasdem dan PAN adalah partai dengan kemantapan pemilih (strong voters) terbesar dibandingkan partai lainnya.

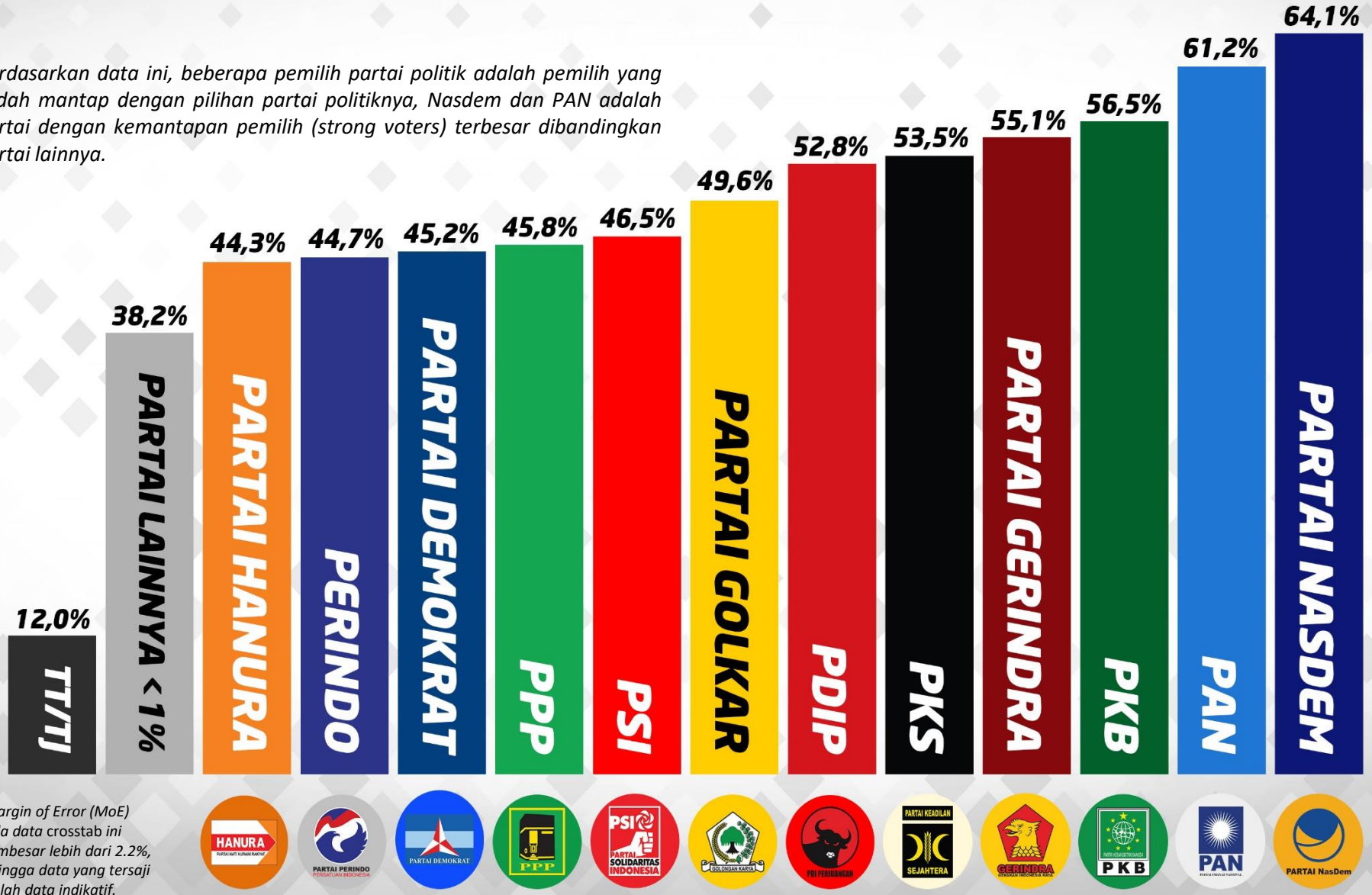
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

KEMANTAPAN PILIHAN PARTAI POLITIK

PEMILIH STRONG VOTERS DI TIAP PARTAI

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

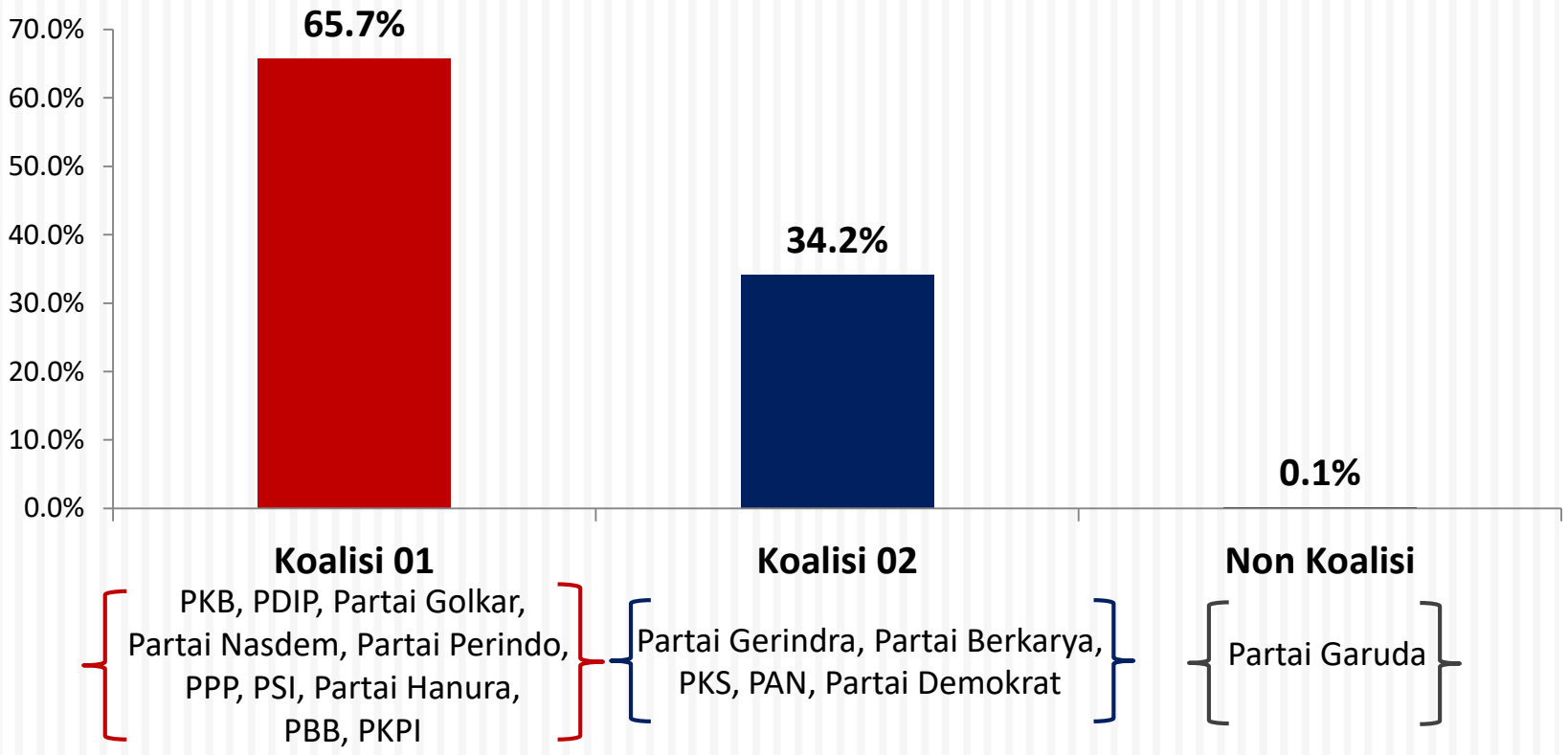
Berdasarkan data ini, beberapa pemilih partai politik adalah pemilih yang sudah mantap dengan pilihan partai politiknya, Nasdem dan PAN adalah partai dengan kemantapan pemilih (strong voters) terbesar dibandingkan partai lainnya.



**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Prediksi Total Perolehan Partai Koalisi

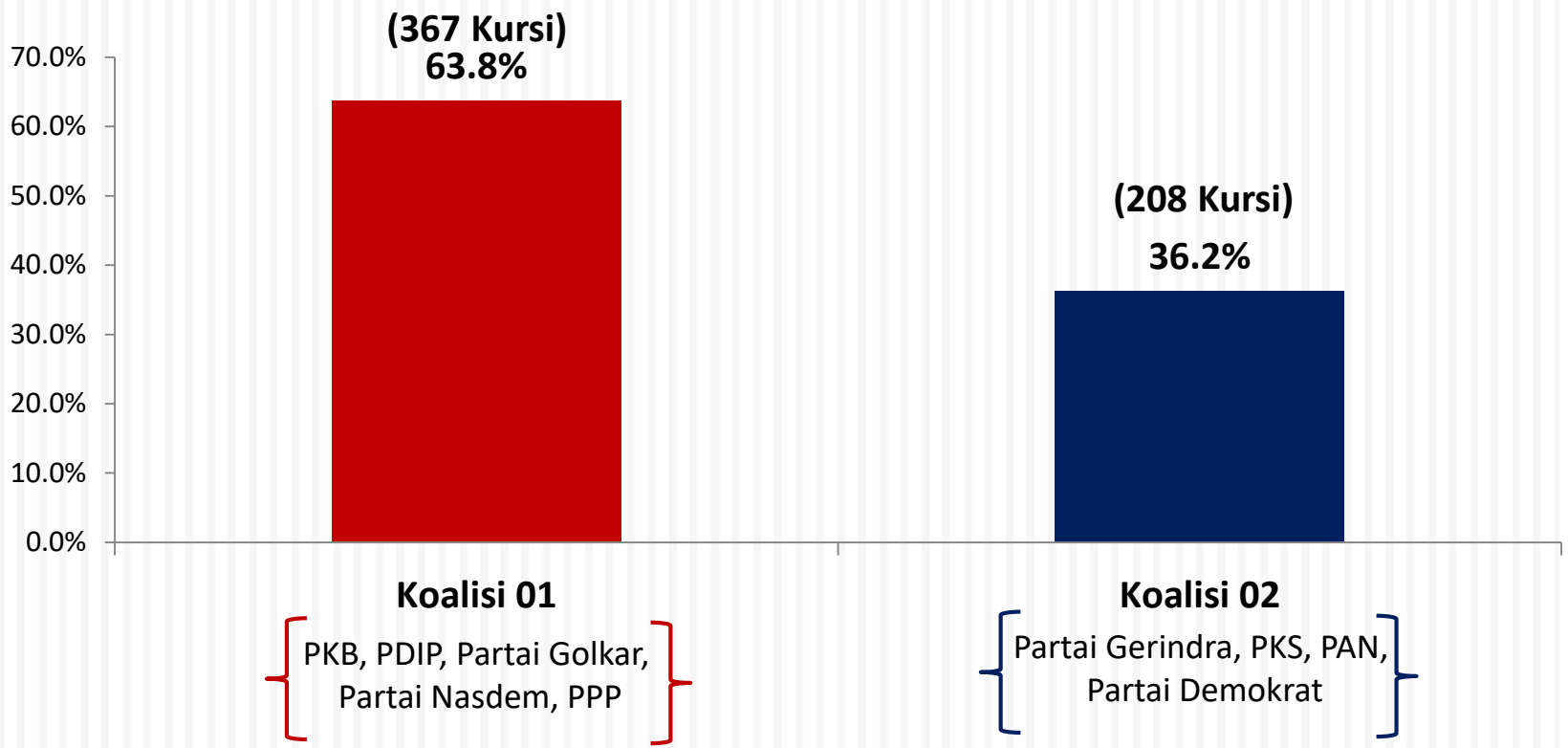


Berdasarkan partai pengusul dan pengusung capres-cawapres, partai-partai koalisi 01 diprediksi memperoleh total elektabilitas sebesar **65.7%** mengungguli total elektabilitas partai-partai koalisi 02 sebesar **34.2%,** sementara partai non koalisi sebesar **0.1%.**

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Perkiraan Jumlah Kursi Partai Politik di DPR-RI

25



Berdasarkan prediksi elektabilitas partai pengusul dan pengusung capres-cawapres, partai-partai koalisi 01 diprediksi memperoleh total kursi DPR RI sebanyak 63.8% atau **367 kursi,** mengungguli total kursi partai-partai koalisi 02 sebanyak 36.2% atau **208 kursi.**

PERKIRAAN JUMLAH KURSI
BERDASARKAN KOALISI CAPRES-CAWAPRES
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

PDIP

PKB

Partai Golkar

Partai NasDem

PPP

367 KURSI
(63,8%)

208 KURSI
(36,2%)



Partai Gerindra

PKS

Partai Demokrat

PAN

Berdasarkan prediksi elektabilitas partai pengusul dan pengusung capres-cawapres, partai-partai koalisi 01 diprediksi memperoleh total kursi DPR RI sebanyak 63.8% atau 367 kursi, mengungguli total kursi partai-partai koalisi 02 sebanyak 36.2% atau 208 kursi.

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

TEMUAN

- Survei ini menemukan bahwa dalam simulasi surat suara, **PDIP (20.8%)** adalah Partai Politik yang paling banyak dipilih oleh publik, mengungguli **Partai Gerindra (12.2%),** dan **Partai Golkar (11.3%)** dengan *undecided voters* sebesar 11.0%.
- Berdasarkan elektabilitas menggunakan model ekstrapolasi, Sembilan partai diprediksi akan melenggang lolos ke parlemen (PDIP, Partai Gerindra, Partai Golkar, PKB, Partai Nasdem, Partai Demokrat, PKS, PAN dan PPP). Sementara Partai Perindo masih memiliki potensi untuk lolos ke parlemen, sementara Partai Hanura menjadi satu-satunya partai di parlemen yang gagal menembus *Parliamentary Treshold.*
- Hasil elektabilitas dalam survei ini jika disandingkan dengan hasil Pileg 2014 menunjukkan PDIP dan Partai Gerindra diprediksi mengalami tren kenaikan suara. Sementara PKB, Partai Nasdem dan PKS diprediksi cenderung stabil. Di sisi lain, Golkar, Demokrat, PAN, PPP, dan Hanura diprediksi mengalami penururan.

TEMUAN

- Berdasarkan hasil tabulasi silang, peta ektabiltias berdasarkan kelompok provinsi/pulau menunjukkan bahwa PDIP praktis kuat di beberapa wilayah yaitu di Jawa Tengah-DIY, Jawa Timur, Bali-Nusa, dan Kalimantan. Gerindra di sisi lain terlihat kuat di Banten-DKI Jakarta. Sedangkan Golkar unggul di Papua-Maluku meski dibayangi oleh PDIP. Di Sumatera, kompetisi ketat terjadi antara Golkar dan Gerindra. Jawa Barat menjadi medan perebutan antara Gerindra dan PDIP. Sulawesi juga sengit antara Nasdem dan PDIP.
- Pada analisis lebih lanjut, berdasarkan prediksi elektabilitas partai pengusul dan pengusung capres-cawapres, partai-partai koalisi 01 diprediksi memperoleh total kursi DPR RI sebanyak 63.8% atau 367 kursi, mengungguli total kursi partai-partai koalisi 02 sebanyak 36.2% atau 208 kursi.

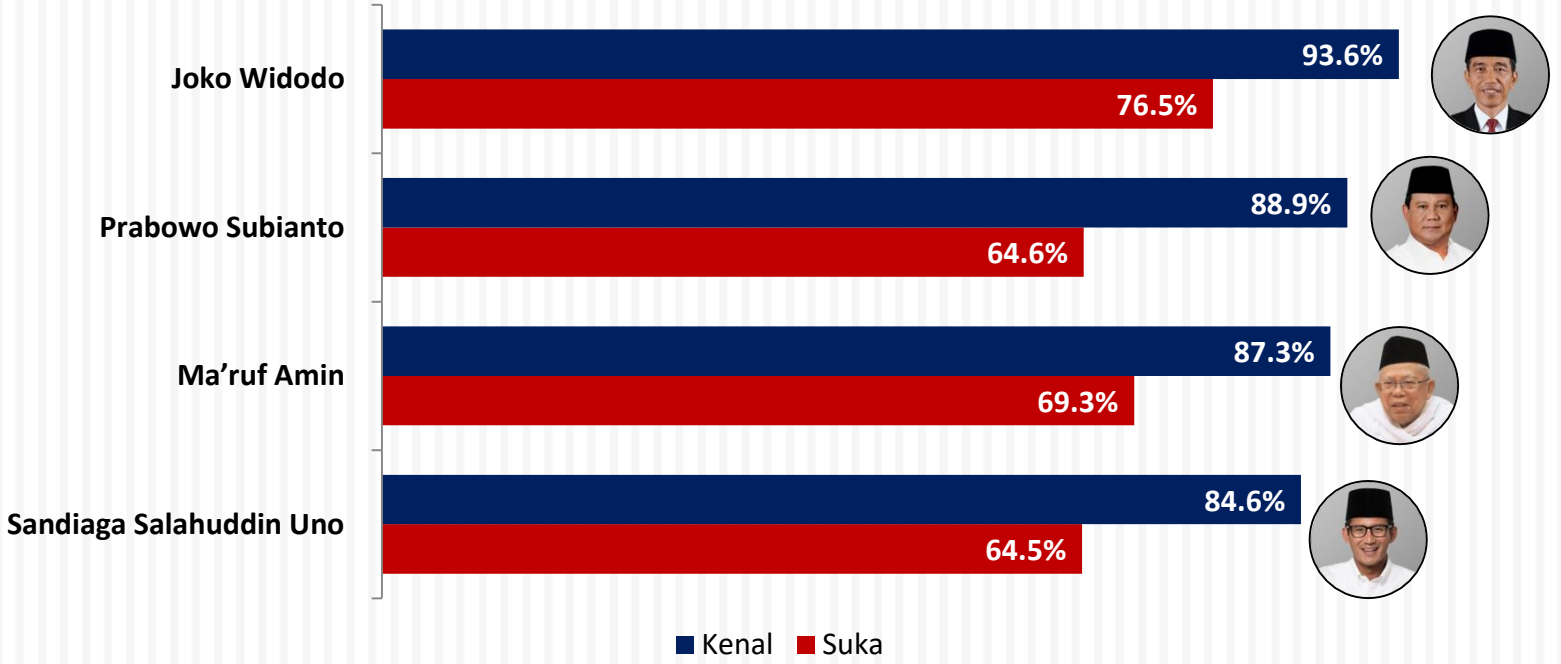
PETA ELEKTORAL PEMILU PRESIDEN

POPULARITAS & AKSEPTABILITAS CAPRES DAN CAWAPRES

Kedikenalan & Kesukaan Pemilih Terhadap Capres dan Cawapres

30

Apakah Bapak/Ibu/Saudara **KENAL** dan **SUKA** dengan nama-nama dibawah ini?

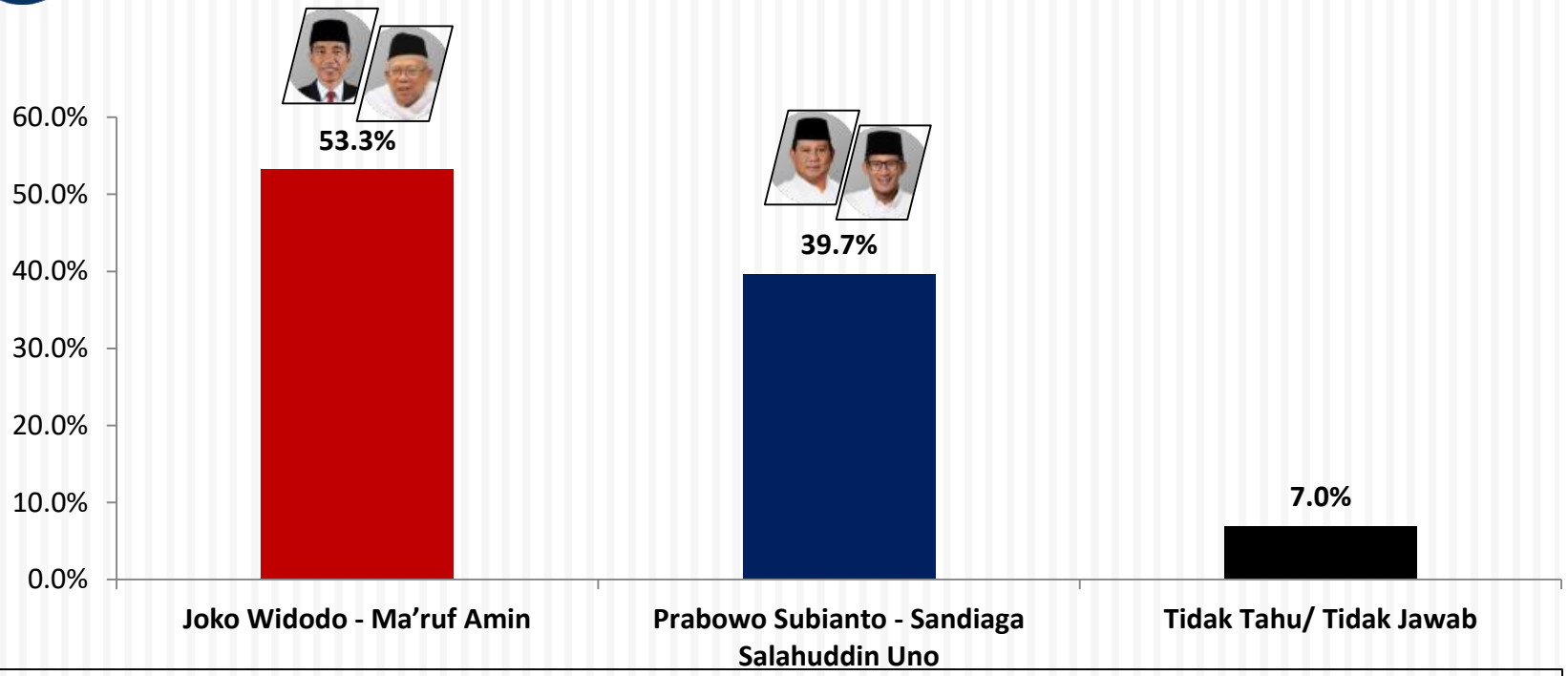


Secara popularitas, **Joko Widodo (93.6%)** merupakan kandidat Capres yang lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan **Prabowo Subianto (88.9%).** Pada kandidat Cawapres, **Ma'ruf Amin (87.3%)** lebih dikenal daripada **Sandiaga Salahuddin Uno (84.6%).** Secara akseptabilitas, paslon **Joko Widodo (76.5%)** dan **Ma'ruf Amin (69.3%)** lebih disukai daripada paslon **Prabowo Subianto (64.6%)** dan **Sandiaga Salahuddin Uno (64.5%).** Menjelang hari H pemilihan, perubahan popularitas dan akseptabilitas masih dimungkinkan terjadi.

ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

31 Elektabilitas Capres – Cawapres (Simulasi Surat Suara)

[KERTAS SURAT SUARA DITUNJUKKAN]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, Siapakah pasangan kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden?



Dalam simulasi elektabilitas menggunakan surat suara, Elektabilitas pasangan **Joko Widodo-Ma'ruf Amin (53.3%)** mengungguli pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (39.7%).** Menuju hari H pemilihan, kedua pasangan saling mengunci para *Undecided voters* (7.0%) untuk mendongkrak elektabilitas.

ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

SIMULASI SURAT SUARA

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019



53,3%

Joko Widodo
Ma'ruf Amin



39,7%

Prabowo
Sandiaga Uno



7,0%

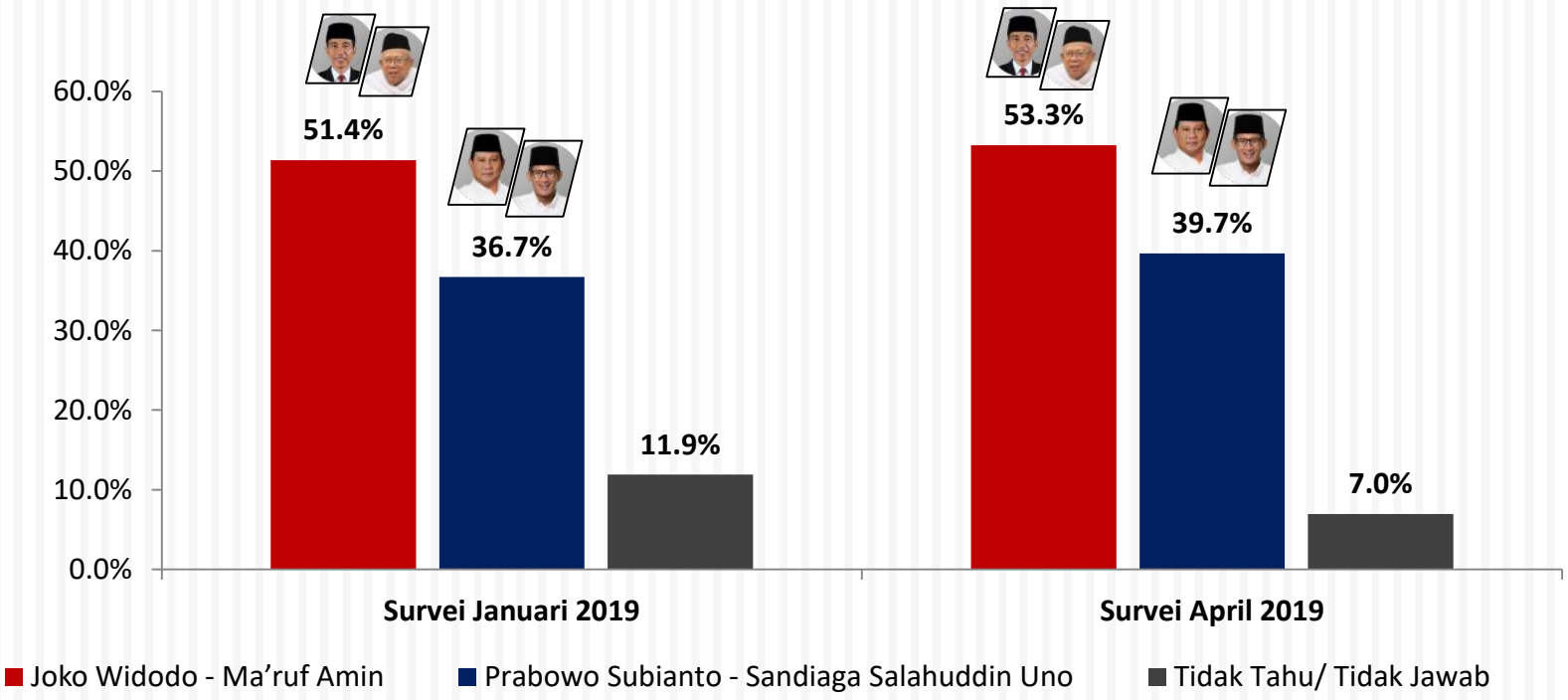
Tidak Tahu/
Tidak Jawab

*Dalam simulasi elektabilitas menggunakan surat suara, Elektabilitas pasangan **Joko Widodo-Ma'ruf Amin (53.3%)** mengungguli pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (39.7%).** Menuju hari H pemilihan, kedua pasangan saling mengunci para Undecided voters (7.0%) untuk mendongkrak elektabilitas.*

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

PERBANDINGAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Elektabilitas Capres – Cawapres (Simulasi Surat Suara)



Dalam simulasi elektabilitas menggunakan surat suara, elektabilitas kedua pasangan mengalami tren kenaikan (Survei Januari - Survei April 2019) selama masa kampanye terbuka dan debat pemilu presiden 2019. Elektabilitas pasangan **Joko Widodo-Ma'ruf Amin** mengalami kenaikan sebesar 1.9% dan pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno** mengalami kenaikan 3.0% dengan *undecided voters* mengecil sebanyak 4.9%.

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Wilayah

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah				
Sumatera	**19.5%**	36.2%	54.5%	9.3%
Banten - DKI Jakarta	**7.5%**	38.7%	56.7%	4.6%
Jawa Barat	**18.0%**	38.9%	57.2%	3.9%
Jawa Tengah - D. I. Y	**15.5%**	67.4%	25.2%	7.4%
Jawa Timur	**16.5%**	60.9%	27.9%	11.2%
Bali - Nusa	**5.0%**	78.0%	20.0%	2.0%
Kalimantan	**6.5%**	70.0%	23.8%	6.2%
Sulawesi	**7.0%**	53.6%	37.9%	8.5%
Papua - Maluku	**4.5%**	82.8%	17.2%	-

Keterangan:

- Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul
- Imbang

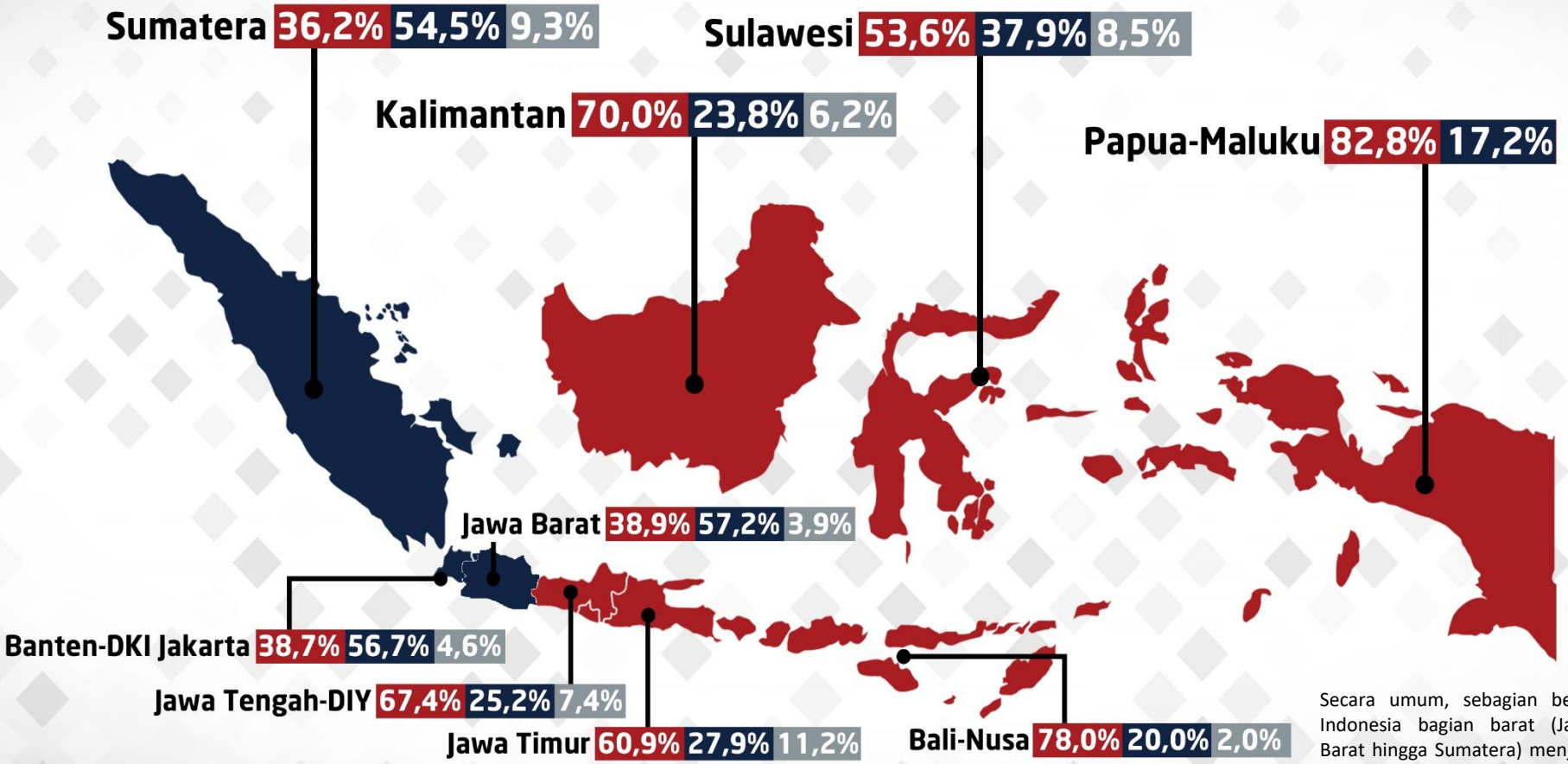
Secara umum, sebagian besar Indonesia bagian barat (Jawa Barat hingga Sumatera) menjadi basis suara yang cukup kuat bagi pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno. Sementara sebagian besar Indonesia bagian Tengah ke Timur (Jawa Tengah hingga Papua) dikuasai pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PETA ELEKTABILITAS CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN WILAYAH

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



01 Joko Widodo - Ma'ruf Amin

02 Prabowo Subianto - Sandiaga Uno

Tidak Tahu/Tidak Jawab

Secara umum, sebagian besar Indonesia bagian barat (Jawa Barat hingga Sumatera) menjadi basis suara yang cukup kuat bagi pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno. Sementara sebagian besar Indonesia bagian Tengah ke Timur (Jawa Tengah hingga Papua) dikuasai pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

**Pemetaan ini didasarkan pada* two-way tabulation *atas data elektabilitas & geografis.*

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

PETA INDIKATIF ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES BERDASARKAN PROVINSI

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019



JOKO WIDODO
MA'RUF AMIN

PRABOWO SUBIANTO
SANDIAGA UNO

KOMPETITIF

Secara umum, Indonesia bagian barat (Jawa Barat hingga Sumatera) menjadi basis suara yang cukup kuat bagi pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno kecuali di Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Riau yang dikuasai pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin, begitu pun Provinsi Jambi dan Lampung yang terlihat kompetitif. Sementara Indonesia bagian Tengah ke Timur (Jawa Tengah hingga Papua) banyak menjadi basis dari pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin kecuali Maluku Utara dan NTB yang dipegang oleh pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno dan Sulawesi Selatan yang kompetitif diantara kedua pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden.

**Pemetaan ini didasarkan pada* two-way tabulation *atas data elektabilitas & geografis.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Suku

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Suku				
Jawa	**39.9%**	64.4%	27.0%	8.6%
Sunda	**15.4%**	35.1%	60.7%	4.2%
Batak	**3.3%**	55.6%	26.7%	17.7%
Madura	**3.9%**	47.4%	41.0%	11.6%
Betawi	**3.6%**	25.4%	69.0%	5.6%
Bugis	**2.1%**	45.2%	42.9%	11.9%
Minang	**2.2%**	30.2%	69.8%	
Melayu	**2.8%**	26.1%	67.8%	6.1%
Lainnya	**26.8%**	61.2%	33.5%	5.3%

Keterangan:

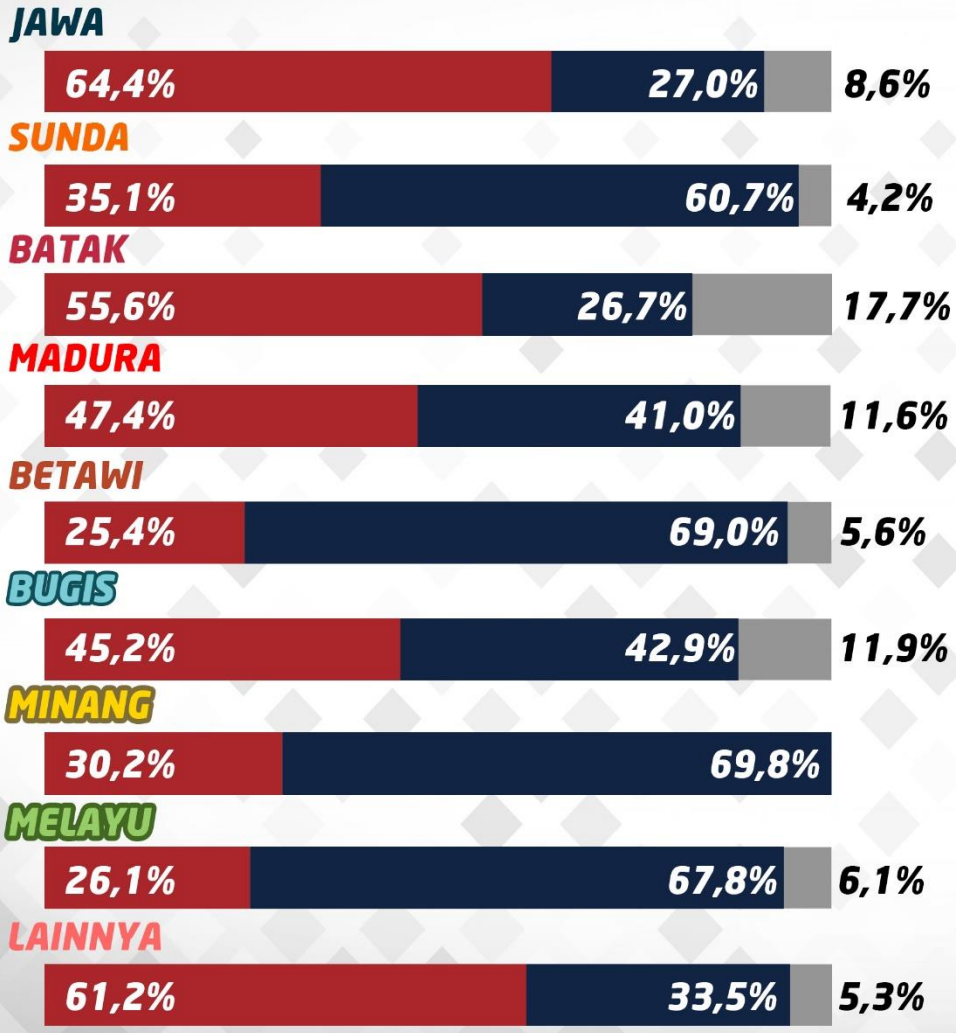
- Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul
- Imbang

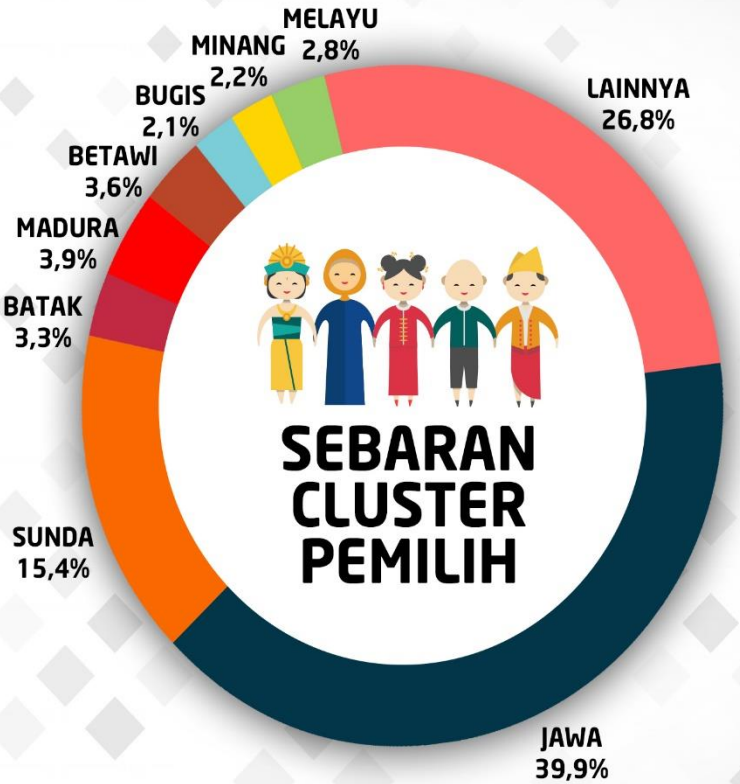
Jawa sebagai populasi suku terbesar dan suku Batak menjadi basis suara yang cukup kuat bagi Joko Widodo-Ma'ruf Amin, sementara Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno kuat di suku Sunda, Betawi, Minang dan Melayu. Sementara Madura dan Bugis cenderung berimbang diantara kedua pasangan.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN SUKU
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



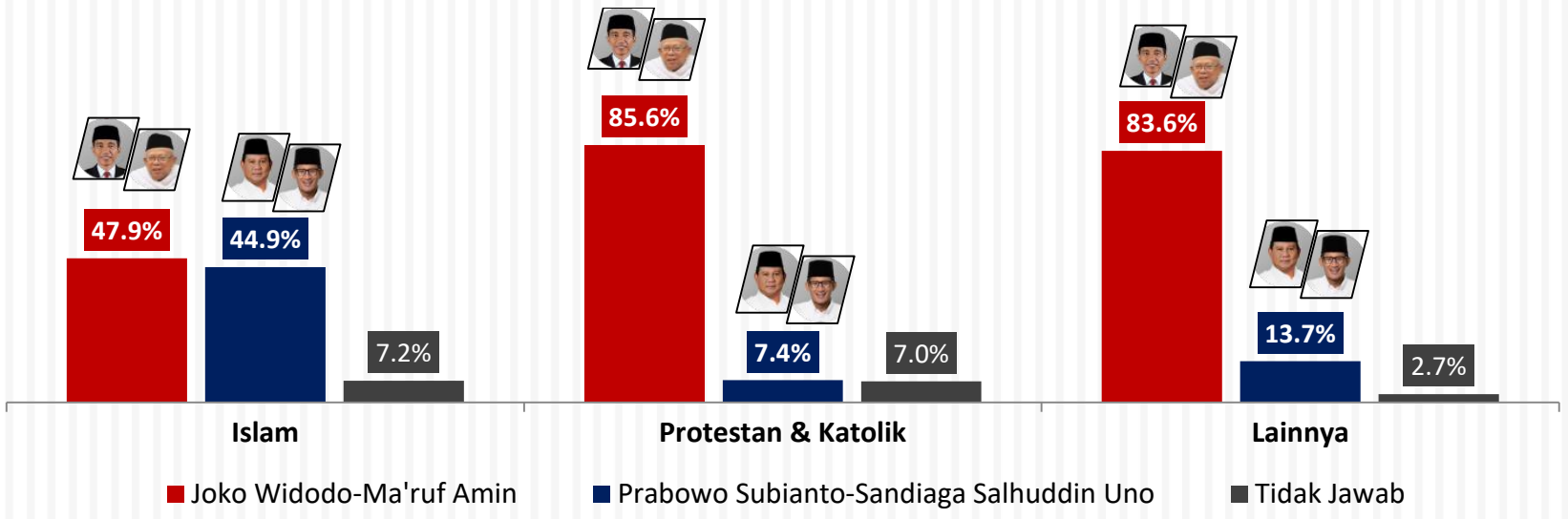


01 Joko Widodo - Ma'ruf Amin
02 Prabowo Subianto - Sandiaga Uno
Tidak Tahu/Tidak Jawab

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Agama



Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Agama				
Islam	**86.5%**	47.9%	44.9%	7.2%
Protestan & Katolik	**10.8%**	85.6%	7.4%	7.0%
Lainnya	**2.7%**	83.6%	13.7%	2.7%

Keterangan: Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul | Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul | Imbang

Pemilih muslim cenderung berimbang untuk memilih diantara kedua pasangan, sementara pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin justru kuat di pemilih Protestan & Katolik serta agama lainnya.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Gender & Usia

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Gender				
Laki-laki	**50.0%**	53.1%	39.4%	7.5%
Perempuan	**50.0%**	53.6%	40.0%	6.4%

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Usia				
Generasi Z (<= 22 Tahun)	**11.2%**	48.5%	44.8%	6.7%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	**22.3%**	53.4%	40.2%	6.4%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	**24.2%**	49.8%	43.4%	6.8%
Generasi X (41-52 Tahun)	**21.5%**	56.3%	37.6%	6.1%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	**15.3%**	56.4%	35.9%	7.7%
Silent Gen (> 71 Tahun)	**3.3%**	45.5%	45.5%	9.0%
Tidak Jawab	**2.2%**	57.8%	28.9%	13.3%

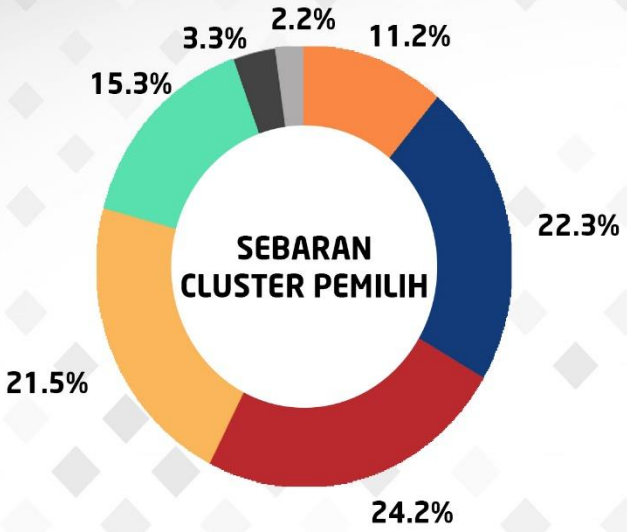
Keterangan: Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul | Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul | Imbang

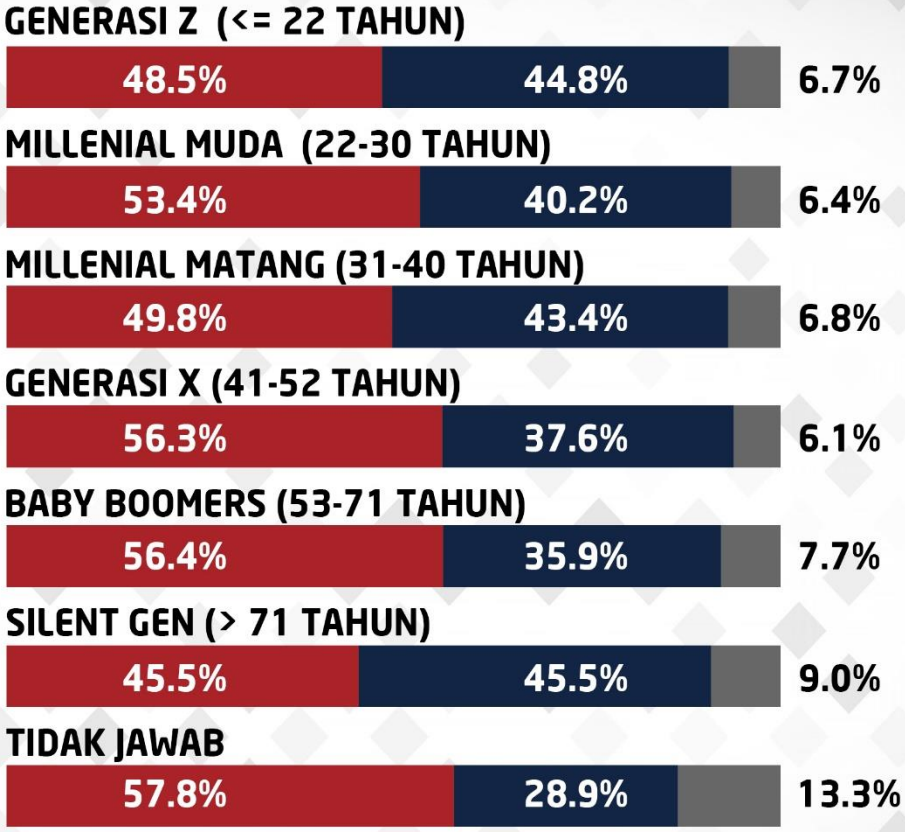
Hampir seluruh generasi cenderung memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin, hanya pada generasi Z (pemilih pemula) dan *silent gen* yang diprediksi menjadi perebutan yang ketat diantara kedua pasangan.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN GENDER & USIA
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten







JOKO WIDODO
MA'RUF AMIN



PRABOWO SUBIANTO
SANDIAGA UNO

TT / TJ

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Penghasilan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan				
<= Rp 250.000	**9.2%**	60.9%	33.2%	5.9%
Rp 250.001– Rp 500.000	**9.6%**	60.7%	30.4%	8.9%
Rp 500.001–Rp 1.000.000	**17.2%**	55.1%	38.2%	6.7%
Rp 1.000.001–Rp 2.000.000	**21.4%**	53.5%	39.7%	6.8%
Rp 2.000.001–Rp 5.000.000	**16.1%**	48.4%	47.8%	3.8%
Rp 5.000.001–Rp. 10.000.000	**2.6%**	54.9%	43.1%	2.0%
>= RP. 10.000.001	**0.5%**	80.0%	10.0%	10.0%
Tidak Jawab	**23.4%**	48.4%	42.0%	9.6%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
<= SD	**9.6%**	64.4%	27.7%	7.9%
SD	**29.3%**	59.2%	33.7%	7.1%
SMP	**21.3%**	56.7%	34.6%	8.7%
SMA	**30.0%**	45.7%	48.2%	6.1%
Diploma	**2.3%**	32.6%	60.9%	6.5%
>= S-1	**6.5%**	40.8%	56.2%	3.0%
Tidak jawab	**1.0%**	60.0%	30.0%	10.0%

Keterangan: Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul | Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul | Imbang

Hampir seluruh kalangan (kalangan atas dan bawah) memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin sebagai Presiden-Wakil Presiden, hanya kelas menengah yang terpecah menjadi dua kubu antara 01 dan 02. Pertarungan kedua kubu diprediksi akan menjadi pertarungan yang menarik di kalangan menengah. Kalangan pemilih tidak tamat SD hingga tamat SMP cenderung mantap memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin, sementara kalangan pemilih tamatan Diploma dan S-1/lebih cenderung memilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno. Namun demikian, kedua pasangan capres-cawpres terlihat sangat kompetitif memperebutkan pemilih yang tamat pendidikan SMA.

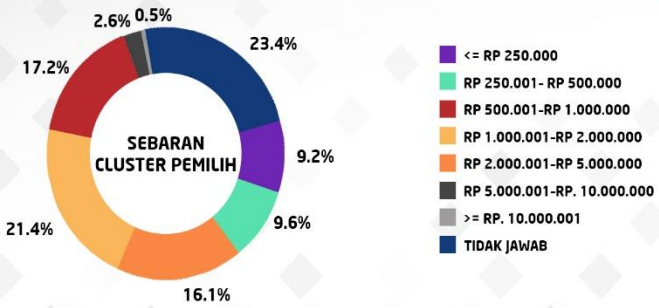
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

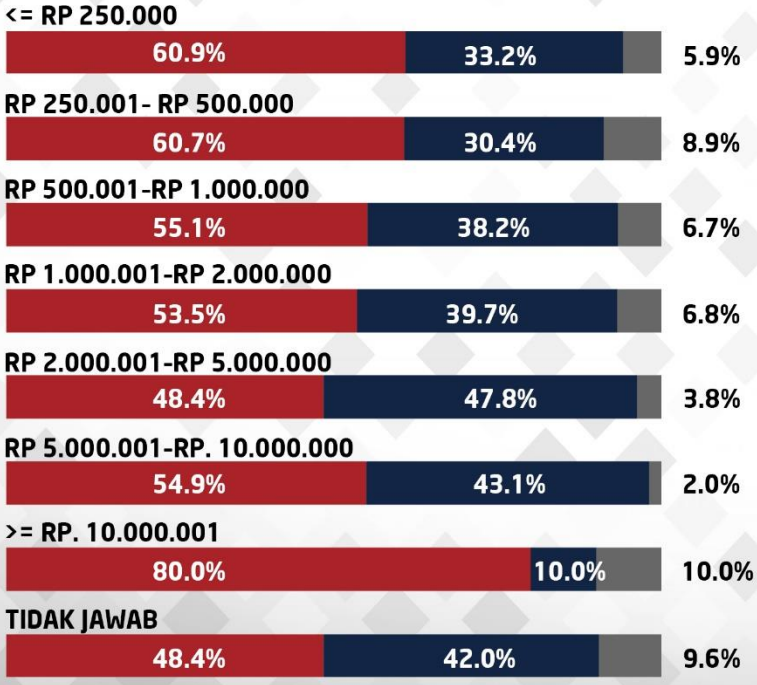
PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN PENGHASILAN & TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

BERDASARKAN PENGHASILAN







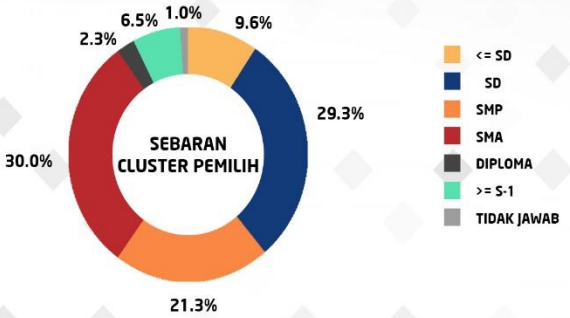
JOKO WIDODO
MA'RUF AMIN

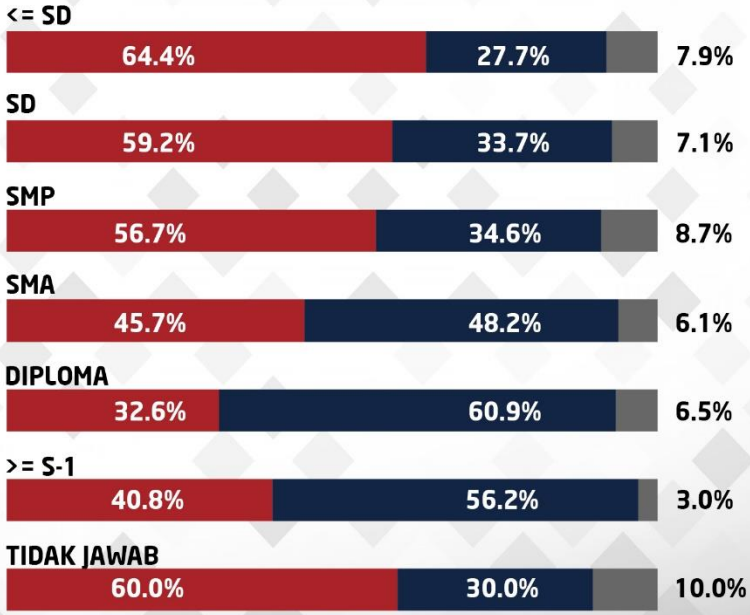


PRABOWO SUBIANTO
SANDIAGA UNO

TT / TJ

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN





**Margin of Error (MoE) pada data* crosstab *ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan				
Buruh, Nelayan, Petani, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**37.1%**	58.4%	33.2%	8.4%
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Pejabat, Pengusaha, Profesional, Wiraswasta kecil.	**26.6%**	50.9%	43.4%	5.7%
Ibu rumah tangga	**23.5%**	52.1%	42.5%	5.4%
Pelajar/Mahasiswa	**4.9%**	47.4%	46.4%	6.2%
Lainnya	**7.9%**	44.7%	45.3%	10.0%

Keterangan:

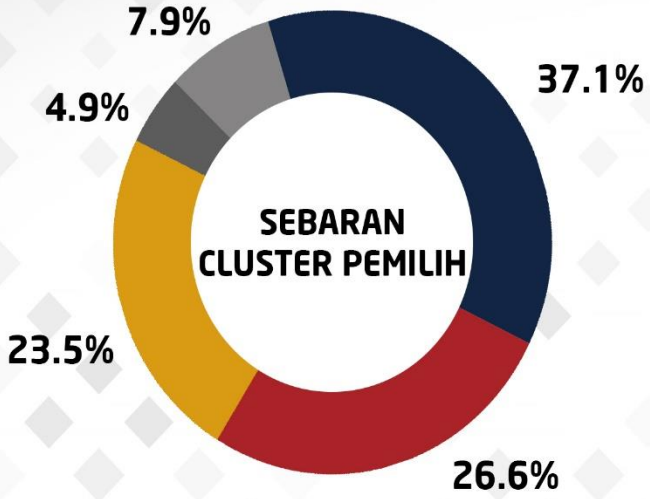
- Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul
- Imbang

Hampir seluruh latar belakang pekerjaan/profesi memilih pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin dengan latar belakang Pelajar/Mahasiswa yang terbagi merata kepada kedua kubu.

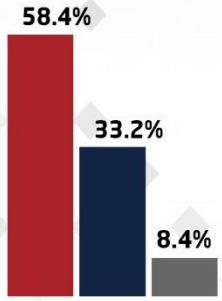
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

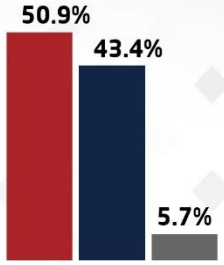
poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



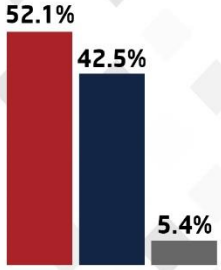
- BURUH, NELAYAN, PETANI, SEDANG MENCARI PEKERJAAN/MENGANGGUR
- PENGAJAR, PEDAGANG KECIL, PNS, KARYAWAN SWASTA, PEJABAT, PENGUSAHA, PROFESIONAL, WIRASWASTA KECIL.
- IBU RUMAH TANGGA
- PELAJAR/MAHASISWA
- LAINNYA



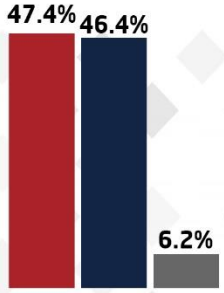
BURUH, NELAYAN, PETANI, SEDANG MENCARI PEKERJAAN/ MENGANGGUR



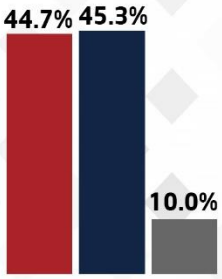
PENGAJAR, PEDAGANG KECIL, PNS, KARYAWAN SWASTA, PEJABAT, PENGUSAHA, PROFESIONAL, WIRASWASTA KECIL.



IBU RUMAH TANGGA



PELAJAR/MAHASISWA



LAINNYA



JOKO WIDODO MA'RUF AMIN



PRABOWO SUBIANTO SANDIAGA UNO

TT / TJ

*Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Pemilih Partai Politik Koalisi 01

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pemilih Partai Politik Koalisi 01				
PKB	**8.6%**	75.0%	21.1%	3.9%
PDIP	**20.8%**	89.9%	8.0%	2.1%
Golkar	**11.3%**	60.2%	37.2%	2.6%
Nasdem	**6.6%**	75.0%	21.7%	3.3%
Perindo	**2.5%**	80.0%	20.0%	-
PPP	**4.8%**	54.7%	37.3%	8.0%
PSI	**1.3%**	100.0%	-	-
Hanura	**1.5%**	90.0%	10.0%	-
PBB	**0.8%**	60.0%	40.0%	-
PKPI	**0.2%**	66.7%	33.3%	-

Keterangan:

- Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul
- Imbang

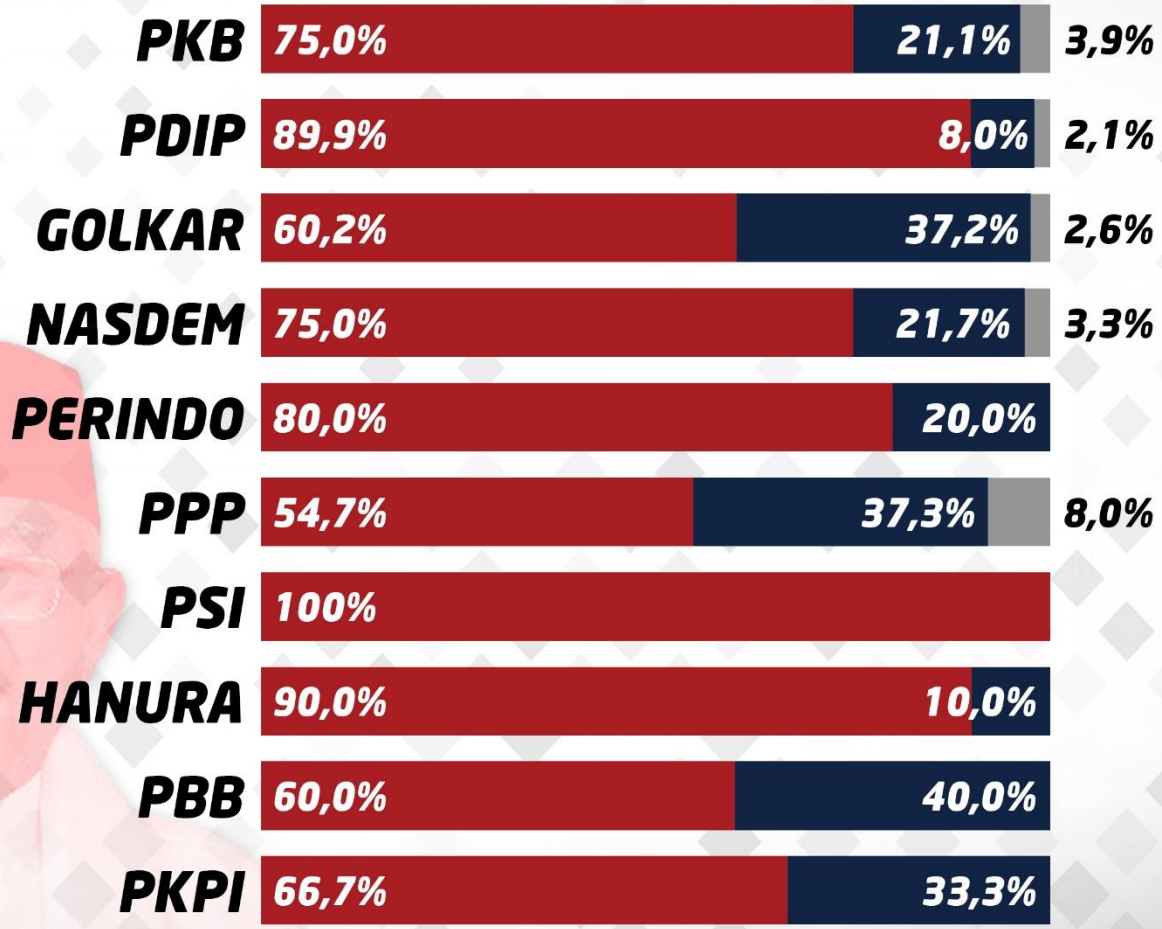
Berdasarkan data tabulasi silang, seluruh pemilih partai koalisi 01 mantap untuk memilih pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin, terutama pemilih PDIP, Nasdem, PKB, dan Perindo. Data ini mampu menjelaskan *coattail effect* bekerja cukup efektif bagi koalisi dan beberapa partai koalisi, namun PPP diikuti Golkar dan PBB menjadi partai yang sebagian pemilihnya tidak cukup kuat mendukung pasangan capres partainya.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN PEMILIH PARTAI POLITIK KOALISI 01
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten





01 Joko Widodo - Ma'ruf Amin
02 Prabowo Subianto - Sandiaga Uno
Tidak Tahu/Tidak Jawab

**Margin of Error (MoE) pada data* crosstab *ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Pemilih Partai Politik Koalisi 02

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pemilih Partai Politik Koalisi 02				
Gerindra	**12.2%**	10.3%	87.9%	1.8%
Berkarya	**0.7%**	-	75.0%	25.0%
PKS	**6.0%**	24.2%	71.7%	4.1%
PAN	**5.1%**	43.2%	54.3%	2.5%
Demokrat	**6.4%**	33.0%	64.8%	2.2%

Keterangan:

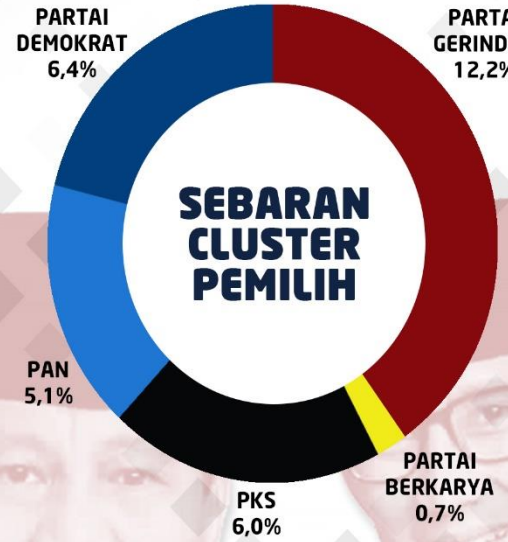
- Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul
- Imbang

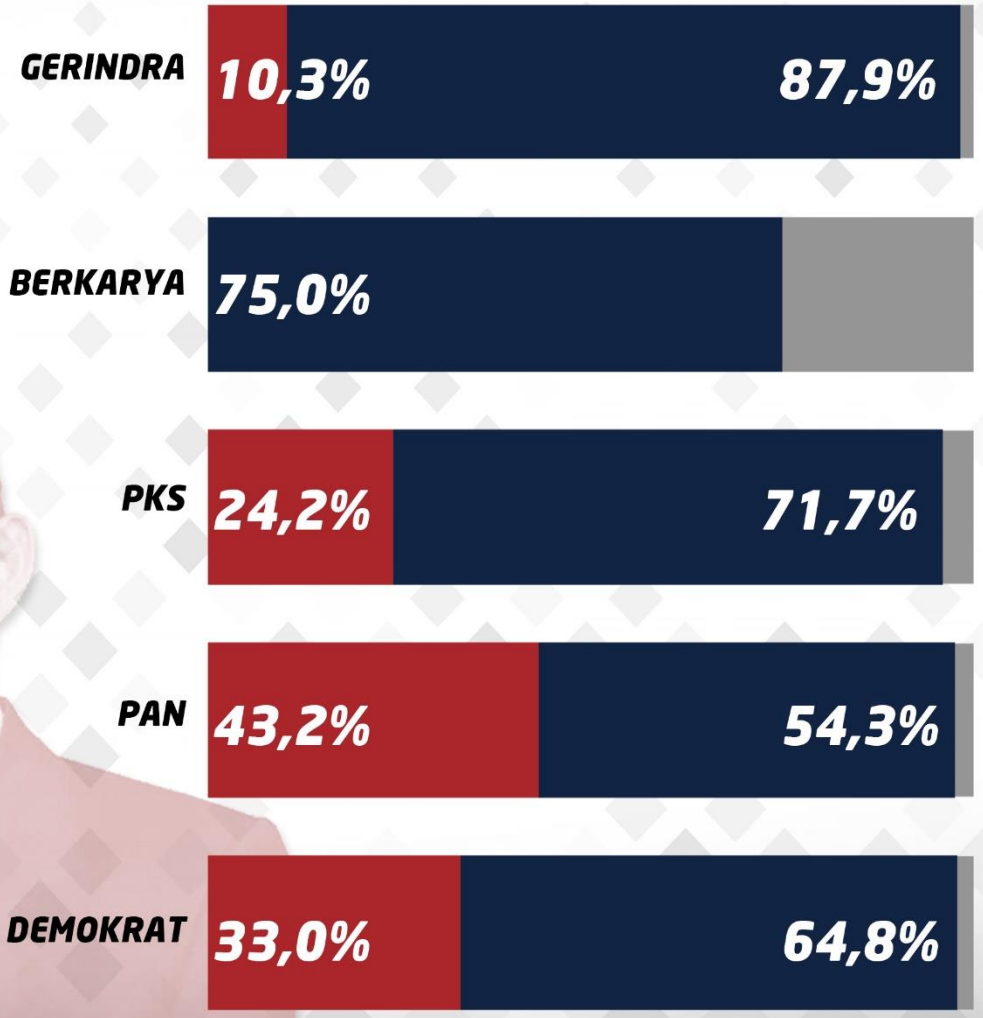
Berdasarkan data tabulasi silang, seluruh pemilih partai koalisi 02 mantap untuk memilih pasangan Prabowo Subainto-Sandiaga Salahuddin Uno, terutama pemilih Gerindra dan PKS. Data ini mampu menjelaskan *coattail effect* bekerja cukup efektif, meski sebagian pemilih PAN tidak cukup kuat mendukung pasangan capres yang diusung partainya.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN PEMILIH PARTAI POLITIK KOALISI 02
PERIODE SURVEI : 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten





01 Joko Widodo - Ma'ruf Amin
02 Prabowo Subianto - Sandiaga Uno
Tidak Tahu/Tidak Jawab

*Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

Berdasarkan Pemilih Calon Presiden dan Wakil Presiden

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	Nasdem	Berkarya	PKS	Perindo	PPP	PSI	PAN	Hanura	Demokrat	PBB	PKPI	TT / TJ
Berdasarkan Pemilih Calon Presiden dan Wakil Presiden																	
Joko Widodo – Ma'ruf Amin	**53.3%**	10.7%	2.2%	35.0%	12.8%	6.5%	0.0%	2.3%	2.3%	3.8%	0.5%	3.3%	0.8%	2.7%	0.3%	0.2%	16.6%
Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno	**39.7%**	4.0%	24.7%	4.2%	10.6%	2.5%	0.4%	9.0%	0.8%	3.5%	0.0%	5.6%	0.1%	7.2%	0.3%	0.1%	27.0%
Tidak Jawab	**7.0%**	4.3%	2.9%	6.5%	4.3%	2.2%	0.7%	2.9%	0.0%	4.3%	0.0%	1.4%	0.0%	1.4%	0.0%	0.0%	69.1%

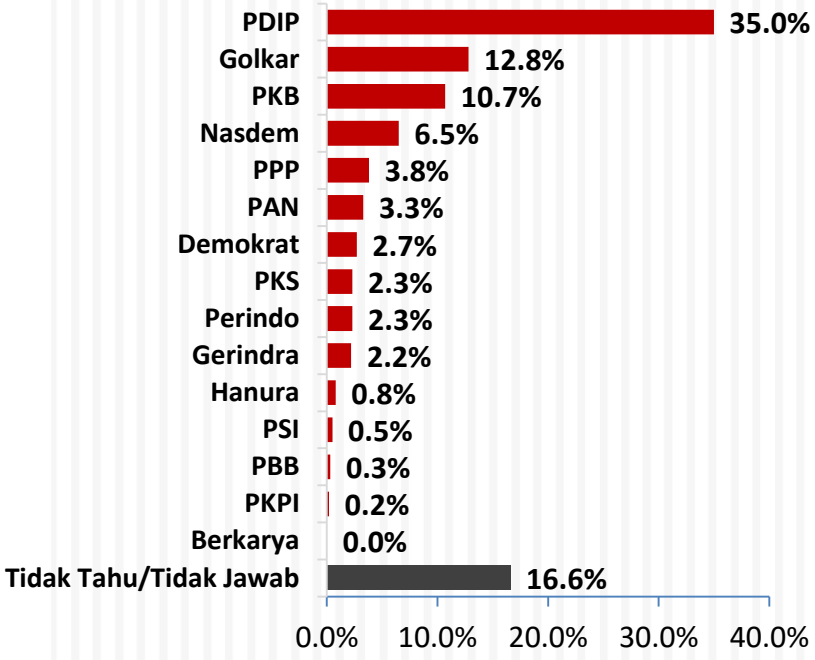
Keterangan: Partai Politik yang Unggul Imbang

Data ini menjelaskan bahwa PDIP dan Partai Gerindra adalah basis utama pemilih di masing-masing kedua pasangan. Hal ini mampu menjelaskan bahwa kader dan simpatisan kedua partai solid dan konsisten mendukung pilihan partai. Data tabulasi silang ini juga mampu menjelaskan bekerjanya *coattail effect* pada Pemilu Serentak 2019, yaitu partai pengusung capres akan terdongkrak suaranya seiring dengan suara capres.

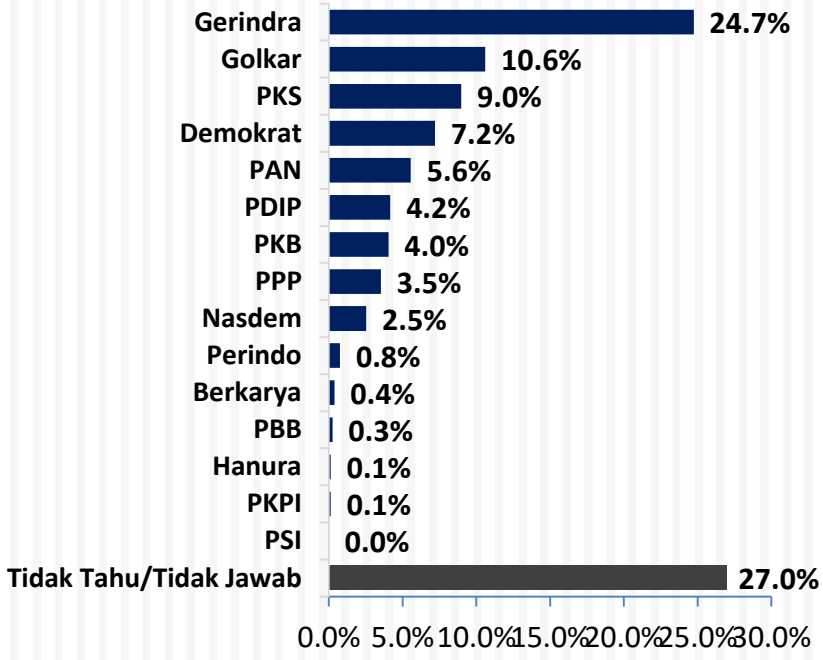
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

SEBARAN PEMILIH CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN KE PARTAI POLITIK

Pemilih Joko Widodo – Ma'ruf Amin (53.3%)



Pemilih Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno (39.7%)



Data ini menjelaskan bahwa PDIP dan Partai Gerindra adalah basis utama pemilih di masing-masing kedua pasangan. Hal ini mampu menjelaskan bahwa kader dan simpatisan kedua partai solid dan konsisten mendukung pilihan partai. Data tabulasi silang ini juga mampu menjelaskan bekerjanya *coattail effect* pada Pemilu Serentak 2019, yaitu partai pengusung capres akan terkerek suaranya seiring dengan suara capres.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES KE PARTAI POLITIK

PERIODE SURVEI 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



53,3%





39,7%

7,0%

JOKO WIDODO-MA'RUF AMIN | PRABOWO SUBIANTO-SANDIAGA UNO | TT/TJ



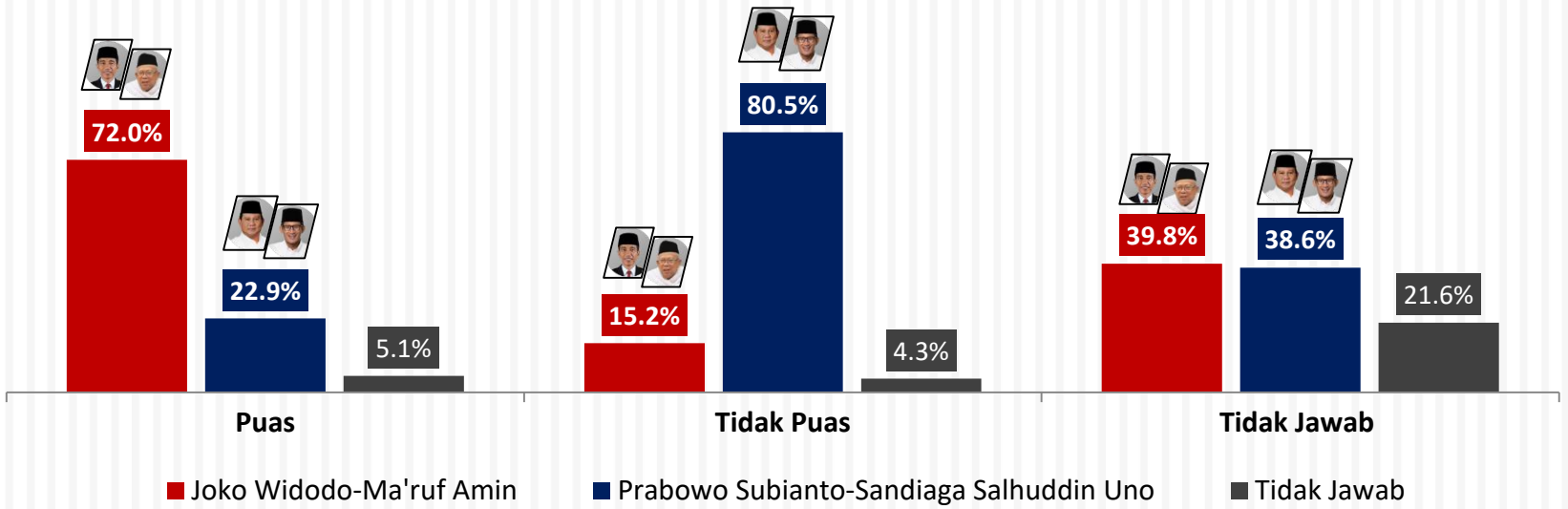




*Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Kepuasan Kinerja Pemerintah



Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Kepuasan Kinerja Pemerintah				
Puas	**61.7%**	72.0%	22.9%	5.1%
Tidak Puas	**25.7%**	15.2%	80.5%	4.3%
Tidak Jawab	**12.6%**	39.8%	38.6%	21.6%

Keterangan: Joko Widodo – Ma'ruf Amin Unggul | Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno Unggul | Imbang

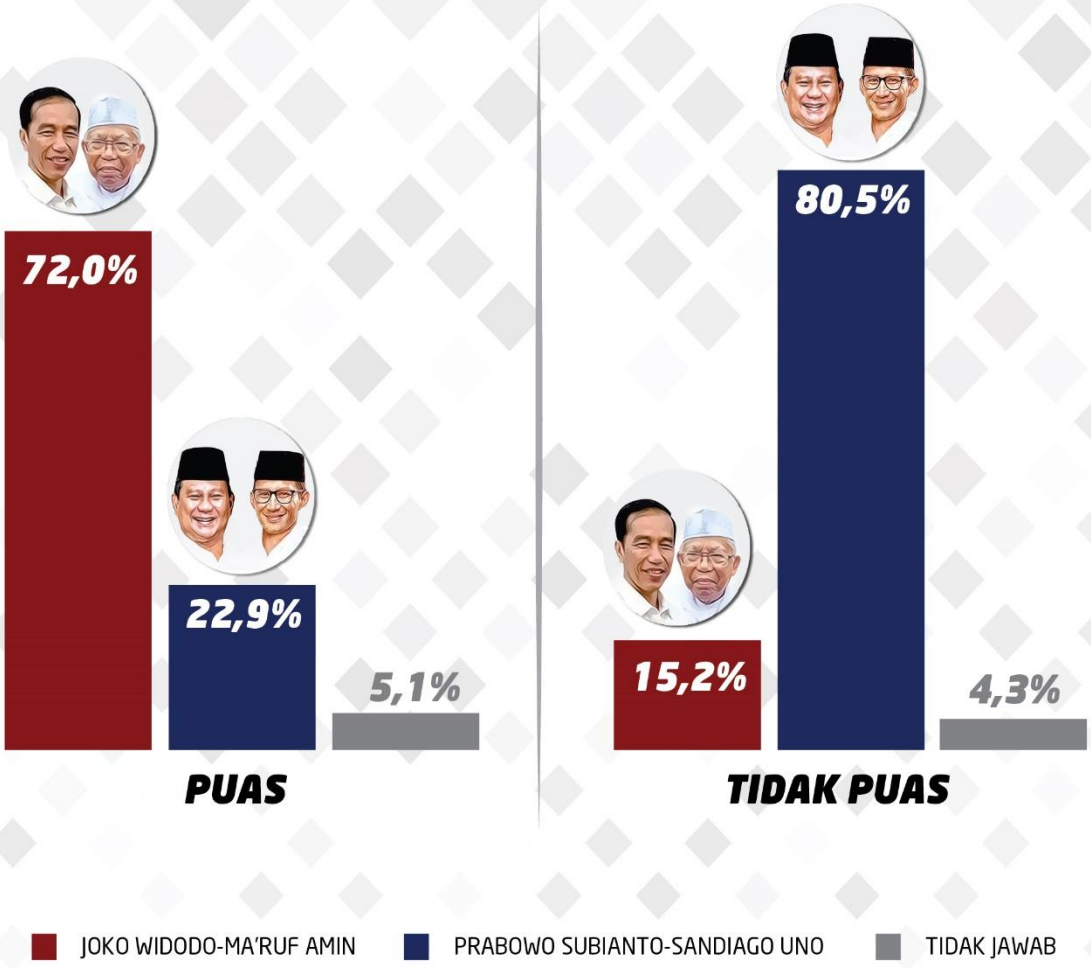
Data ini menjelaskan bahwa pemilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno mayoritas adalah yang tidak puas dengan kinerja pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin mayoritas adalah yang puas dengan kinerja pemerintah.

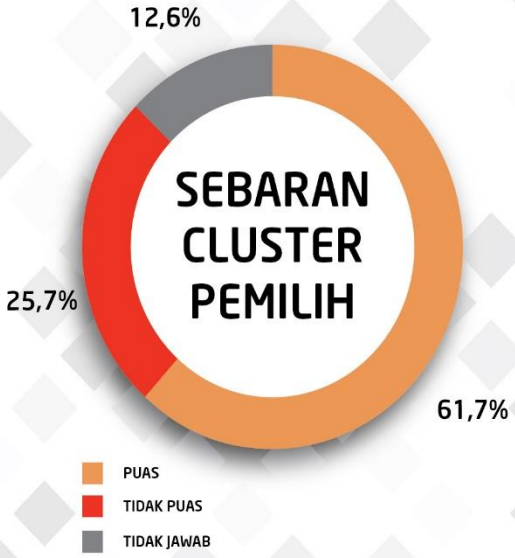
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

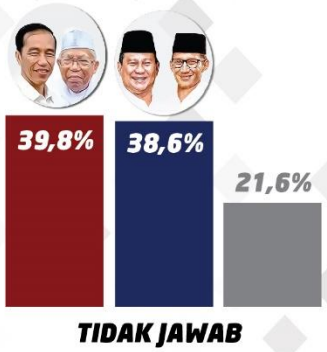
PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES
BERDASARKAN KEPUASAN KINERJA PEMERINTAH
PERIODE 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

Data ini menjelaskan bahwa pemilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno mayoritas adalah yang tidak puas dengan kinerja pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin mayoritas adalah yang puas dengan kinerja pemerintah.



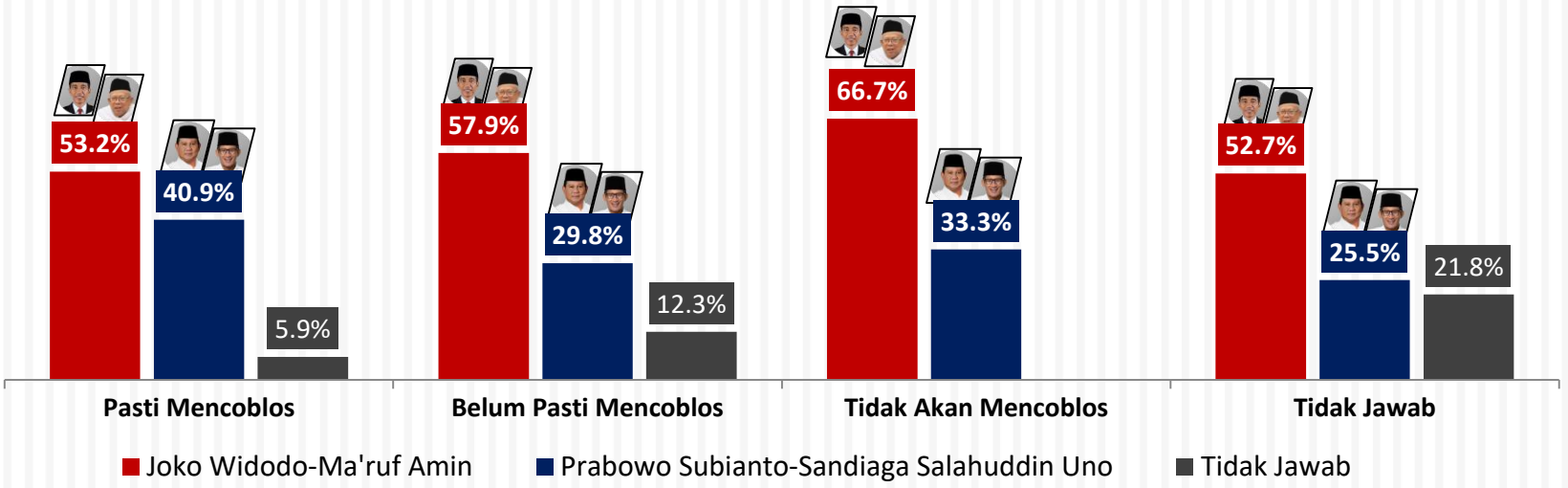




**Margin of Error (MoE) pada data* crosstab *ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Tingkat Partisipasi Pemilih



Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno	TT/TJ
Berdasarkan Tingkat Partisipasi Pemilih				
Pasti Mencoblos	**91.3%**	53.2%	40.9%	5.9%
Belum Pasti Mencoblos	**2.9%**	57.9%	29.8%	12.3%
Tidak Akan Mencoblos	**0.3%**	66.7%	33.3%	
Tidak Jawab	**5.5%**	52.7%	25.5%	21.8%

Data ini menjelaskan bahwa pemilih kedua pasangan tersebar di seluruh segmen tingkat partisipasi pemilih, namun yang perlu diperhatikan adalah cukup tingginya pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin dalam segmen pemilih yang belum pasti mencoblos dan tidak akan mencoblos.

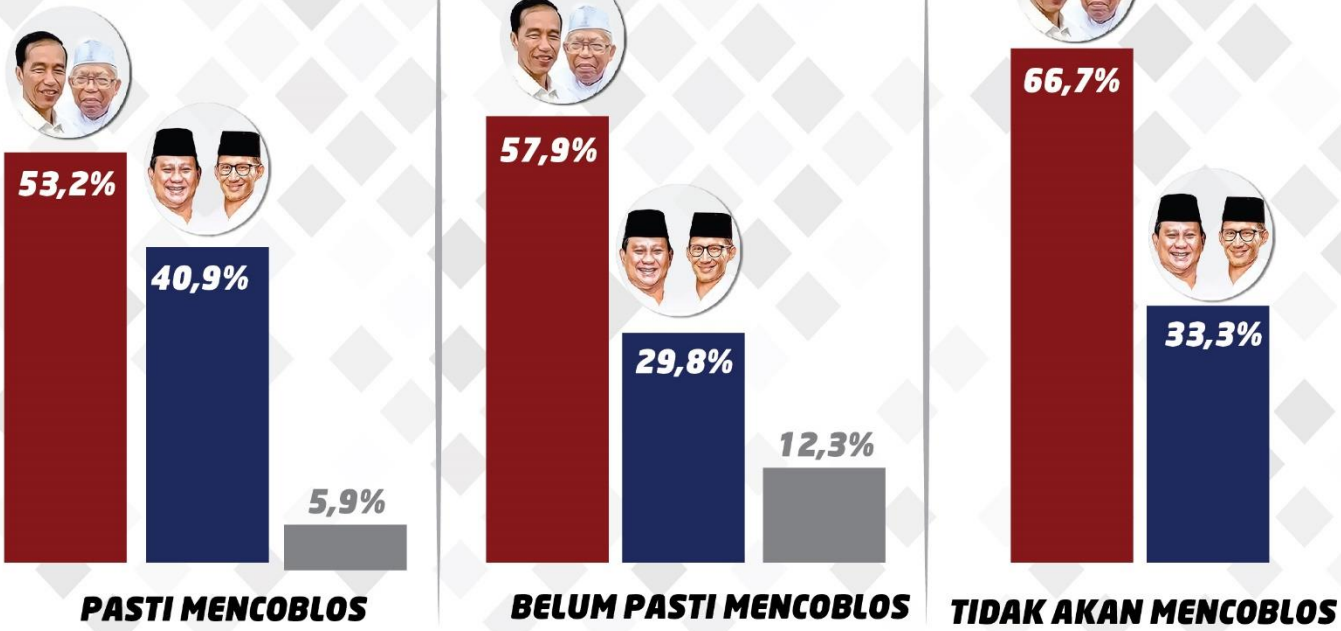
**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES

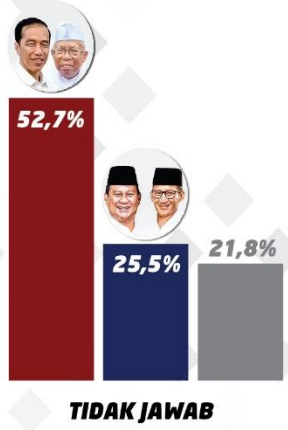
BERDASARKAN TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH

PERIODE 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten



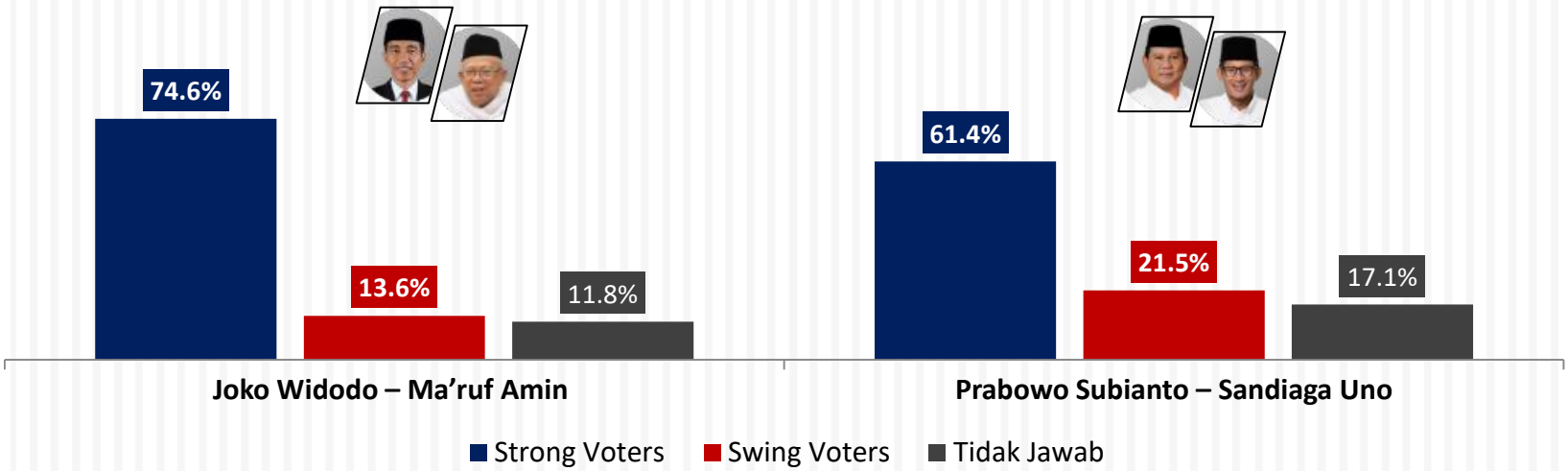




**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Berdasarkan Kemantapan Pilihan Pemilih



Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	*Strong Voters*	*Swing Voters*	Tidak Jawab
Berdasarkan Kemantapan Pilihan Pemilih				
Joko Widodo-Ma'ruf Amin	**53.3%**	74.6%	13.6%	11.8%
Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno	**39.7%**	61.4%	21.5%	17.1%
Tidak Tahu/Tidak Jawab	**7.0%**	9.4%	28.1%	62.5%

Keterangan: Karakteristik Pemilih Unggul Imbang

Berdasarkan tabulasi silang, pemilih kedua pasangan mayoritas sudah mantap dengan pilihannya, hanya menyisakan sedikit pemilih mengambang.

**Margin of Error (MoE) pada data crosstab ini membesar lebih dari 2.2%*

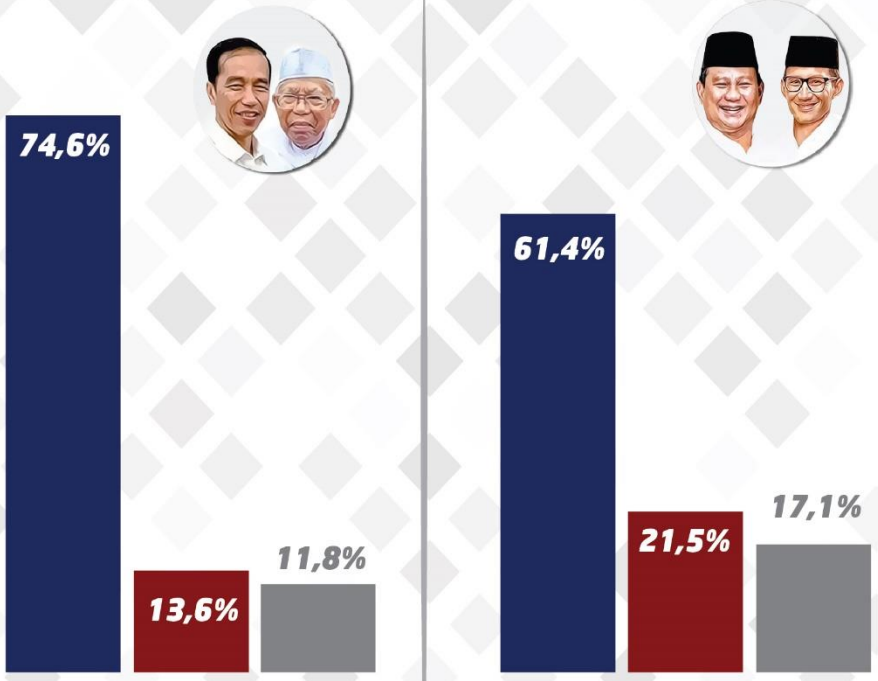
PERSEBARAN PEMILIH CAPRES-CAWAPRES

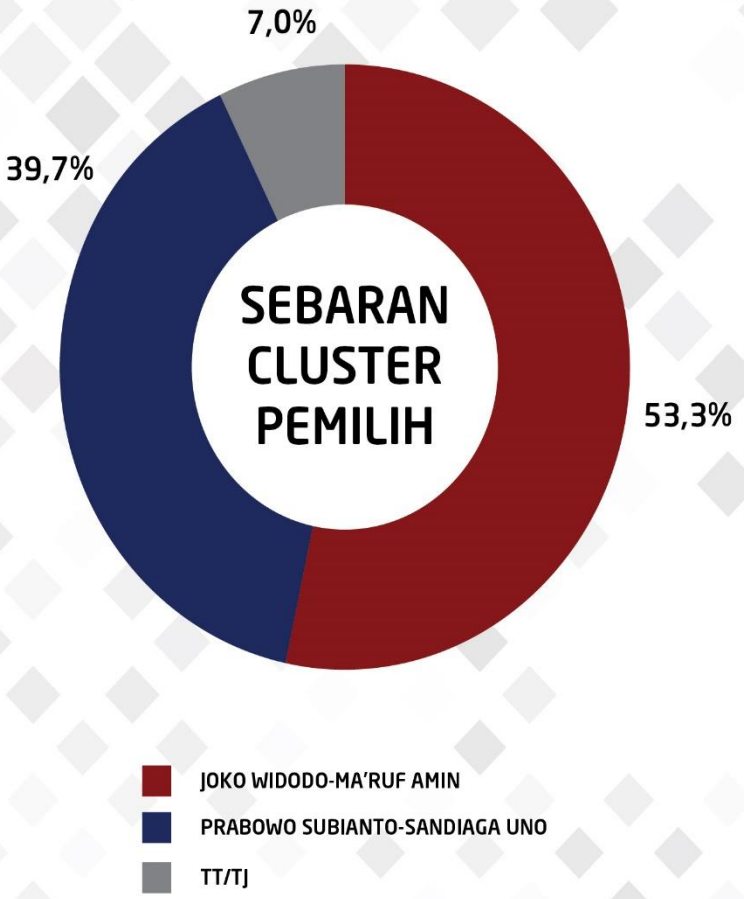
BERDASARKAN KEMANTAPAN PILIHAN

PERIODE 1-8 APRIL 2019

poltracking Indonesia

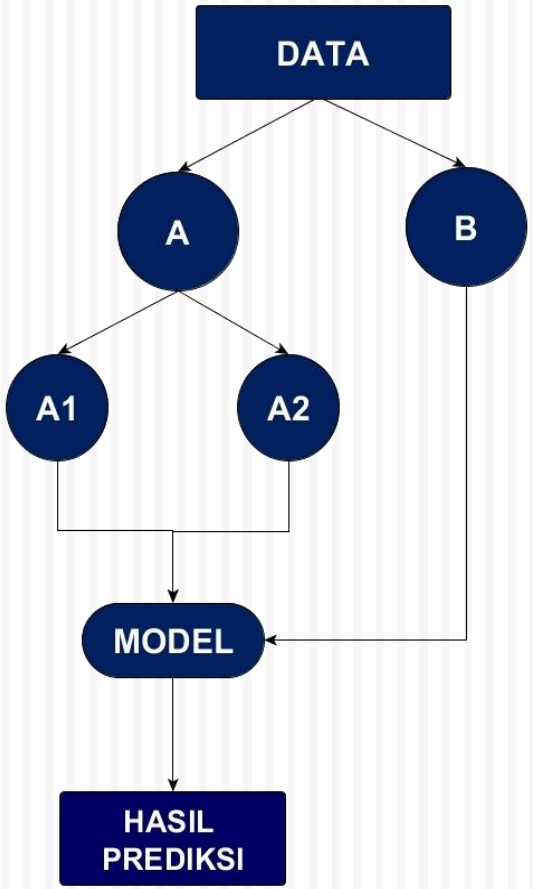
Akurat • Kredibel • Kompeten





**Margin of Error (MoE) pada data* crosstab *ini membesar lebih dari 2.2%, sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

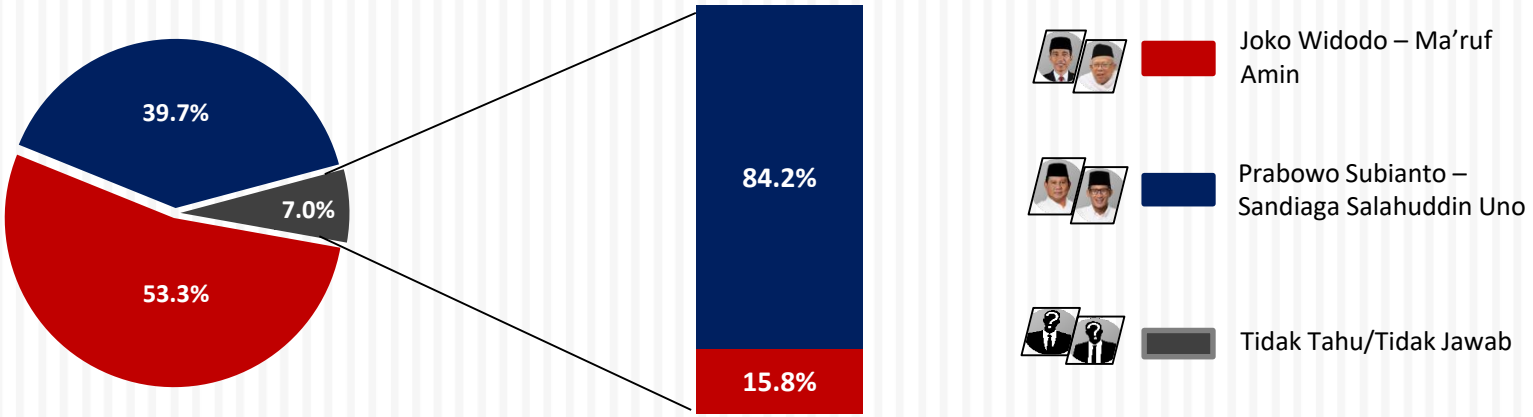
DESAIN PREDICTIVE MODEL



1. Terdapat Pemilih yang belum menentukan pilihan *(undecided voters)*.
2. Model yang digunakan untuk memprediksi arah pilihan dari *Undecided Voters* menggunakan model/metode klasifikasi ***Naïve Bayes*.**
3. Data dibagi menjadi 2 kelompok utama, yaitu
   a) Data A : Data pemilih yang sudah menentukan pilihan.
   b) Data B : Total seluruh data *Undecided Voters*.
3. Data A secara statistik adalah dasar atau basis untuk model prediksi. Data A dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
   a) Data A1 : 80% dari total Data A, merupakan data training untuk membuat model prediksi.
   b) Data A2 : 20% dari total Data A, merupakan data test untuk memastikan model yang dibentuk dari Data A1 sudah cukup baik atau tidak.
4. Apabila model yang terbentuk dari Data A1 dinilai sudah cukup baik dalam memprediksi Data A2, maka model dapat diaplikasikan untuk melakukan prediksi arah pilihan *Undecided Voters*.
5. Dari model yang terbentuk, didapatkan nilai peluang (probabilitas). Probabilitas dari model tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi pilihan dari *Undecided Voters*.
6. Agregat hasil prediksi dari pilihan *Undecided Voters* dan pemilih yang sudah menentukan pilihan adalah prediksi akhir perolehan suara dari masing masing pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden.

ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Prediksi Arah Pilihan *Undecided Voters*



Pilihan	Joko Widodo – Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto – Sandiaga Uno
Undecided Voters	15.8%	84.2%

Model ini memprediksi arah pilihan Calon Presiden dan Wakil Presiden dari *Undecided Voters* berdasarkan dengan 2 variabel yang masing masing memiliki kelompok kategori. Variabel pertama adalah Koalisi Partai Pengusung Pasangan Capres dan Cawapres; Variabel kedua adalah Kemantapan pilihan terhadap Pasangan Capres dan Cawapres. Model ini berhasil memprediksi *Undecided Voters* dengan tingkat **keakuratan** sebesar **91.7%.**

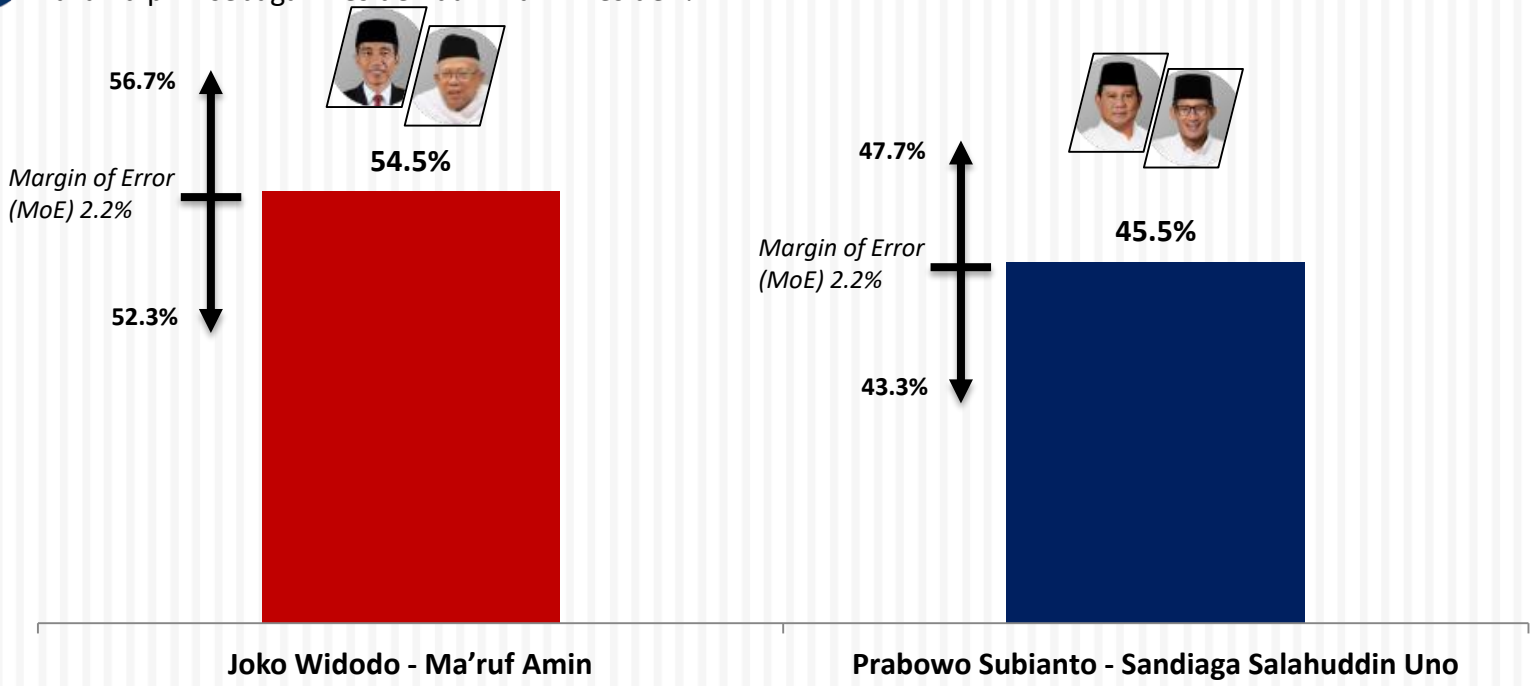
Undecided Voters 7.0% diprediksi arah pilihannya ke pasangan Joko Widodo sebesar 15.8% sedangkan pasangan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno sebesar 84.2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Undecided Voters* diprediksi cenderung lebih memilih pasangan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno dibandingkan pasangan Joko Widodo – Ma'ruf Amin.

ELEKTABILITAS PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

Prediksi Perolehan Suara Capres – Cawapres

61

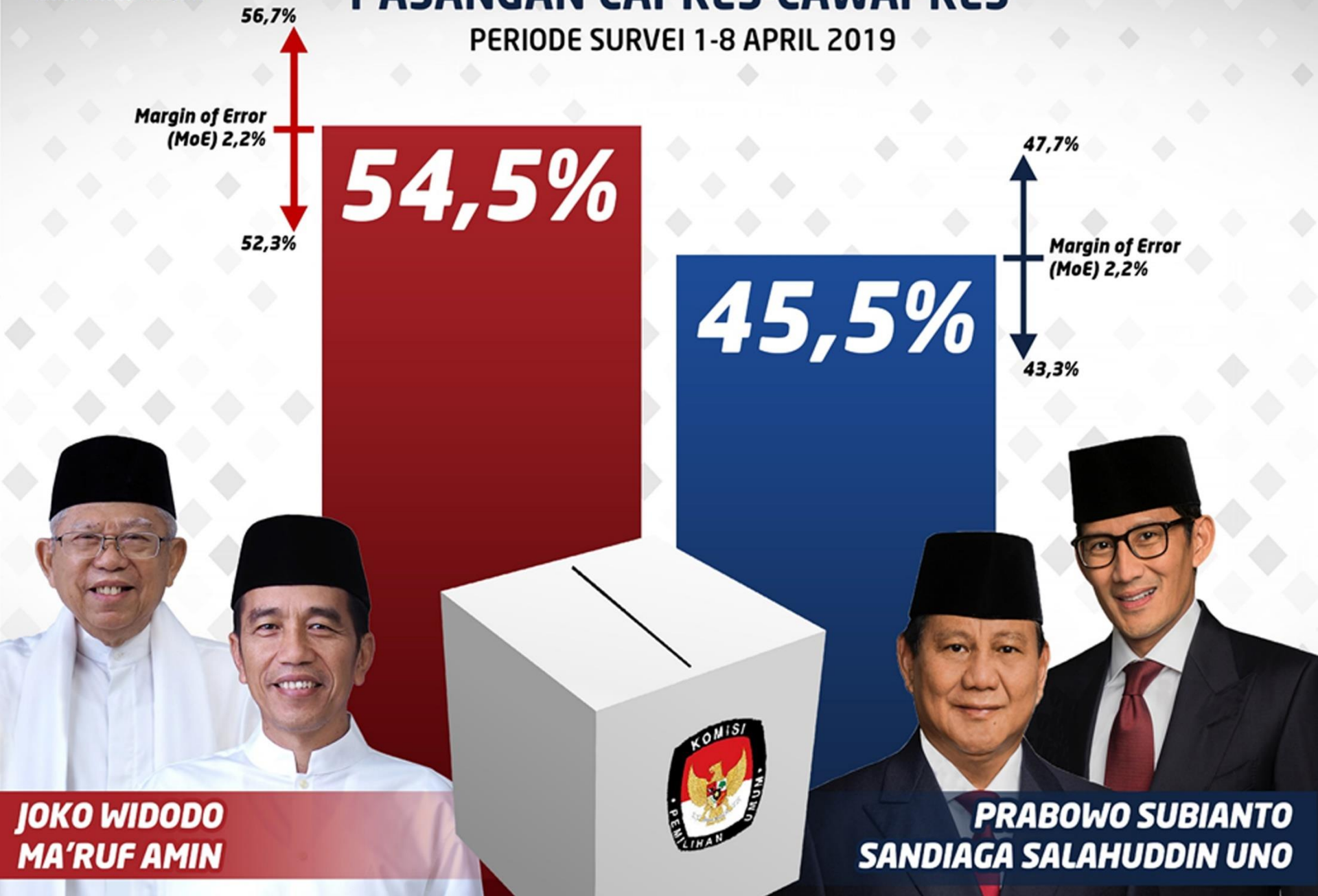
[KERTAS SURAT SUARA DITUNJUKKAN]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, Siapakah pasangan kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden?



Data ini didapatkan dengan *predictive model*, yakni memprediksi suara *undecided voters* melalui pemodelan yang telah diuji. Dengan cara ini diperoleh elektabilitas **Joko Widodo-Ma'ruf Amin (54.5%)** unggul dari pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (45.5%).** Namun demikian, jika merunut pada *MoE* 2.2%, maka rentang potensi perolehan suara **Joko Widodo-Ma'ruf Amin** adalah antara 52.3% hingga 56.7%, sedangkan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno** berkisar antara 43.3% hingga 47.7%.

poltracking Indonesia
Akurat • Kredibel • Kompeten

PREDIKSI PEROLEHAN SUARA
PASANGAN CAPRES-CAWAPRES
PERIODE SURVEI 1-8 APRIL 2019



TEMUAN

- Survei ini menemukan bahwa dalam simulasi surat suara, pasangan **Joko Widodo-Ma'ruf Amin (53.3%)** mengungguli pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (39.7%)** dengan *undecided voters* sebesar 7.0%.
- Dalam survei ini menggunakan *predictive model*, yakni memprediksi suara *undecided voters* melalui pemodelan yang telah diuji. Dengan cara ini diperoleh elektabilitas **Joko Widodo-Ma'ruf Amin (54.5%)** unggul dari pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (45.5%).** Namun demikian, jika merunut pada *MoE* 2.2%, maka rentang potensi perolehan suara **Joko Widodo-Ma'ruf Amin** adalah antara 52.3% hingga 56.7%, sedangkan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno** berkisar antara 43.3% hingga 47.7%.
- Berdasar temuan survei ini, pasangan **Joko Widodo-Ma'ruf Amin** mengungguli pasangan **Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno.** Sisa *undecided voters* (7.0%) perlu diperhatikan secara khusus bagi kedua pasangan, mengingat sisa waktu menuju hari H pemilihan menjadi momen yang sangat menentukan.

KESIMPULAN

KESIMPULAN PEMILU LEGISLATIF

1. Terkait dengan elektabilitas partai, survei ini menemukan bahwa dalam simulasi pertanyaan menggunakan kertas suara, elektabilitas PDIP (20.8%), Partai Gerindra (12.2%) dan Partai Golkar (11.3%) berturut-turut merupakan partai yang paling banyak dipilih oleh responden. Partai lain berada di bawah 10%. Sementara itu, pemilih yang belum menentukan pilihan atau tidak menjawab pertanyaan (*Undecided Voters)* terekam sebesar 11.0%.

2. Pada model ekstrapolasi, yakni mengasumsikan pemilih yang belum memutuskan pilihannya (*undecided voters)* terbagi secara proporsional berdasar hasil survei, elektabilitas PDIP sebesar 23.5% unggul dari partai lainnya, diikuti Partai Gerindra (13.7%) dan Partai Golkar (12.8%). Beberapa pemilih partai politik adalah pemilih yang sudah mantap dengan pilihan partai politiknya, dengan Nasdem (64.1%) dan PAN (61.2%) adalah partai dengan kemantapan pemilih (strong voters) terbesar dibandingkan partai lainnya yang mempunyai strong voters berkisar 50% atau kurang.

3. Berdasar model ekstrapolasi proporsional, 9 partai diprediksi akan lolos ambang batas parlemen 4% yakni PDIP, Gerindra, Golkar, PKB, Nasdem, Demokrat, PKS, PAN dan PPP, dengan Perindo masih berpotensi menjadi partai ke-10 yang lolos ke Senayan karena elektabilitas ekstrapolasi sebesar 2.8% dan toleransi kesalahan (*margin of error)* survei ini sebesar 2.2%. Sementara partai-partai baru lainnya diprediksi belum ada yang lolos ke parlemen.

4. Dengan melihat hasil Pileg 2014, Partai Gerindra dan PDIP mengalami tren kenaikan suara, sementara PKB, Partai Nasdem dan PKS cenderung stabil. Sementara itu, Partai Golkar, Demokrat, PPP, PAN dan Hanura cenderung mengalami penurunan suara.

KESIMPULAN PEMILU LEGISLATIF

5. Berdasarkan peta partai, PDIP yang diprediksi kembali memenangkan Pileg 2019 memiliki basis suara yang cukup kuat di Jawa Tengah – DIY, Bali – Nusa dan Kalimantan, sementara di Jawa Barat PDIP berkompetisi ketat dengan Partai Gerindra, di Jawa Timur PDIP dengan PKB. Sementara itu di Sulawesi Partai Nasdem terlihat sengit dengan PDIP. Partai Gerindra yang diprediksi akan menempati posisi kedua memiliki basis yang kuat di Banten – DKI Jakarta dan sebagian Sumatera. Sementara Partai Golkar yang melengkapi prediksi tiga besar pemenang Pileg 2019 memiliki basis yang cukup kuat di sebagian Sumatera dan Papua-Maluku, meskipun berselisih dekat dengan Partai Gerindra di Sumatera dan PDIP di Papua-Maluku.

6. Dari ekstrapolasi (angka prediktif) elektabilitas partai, maka koalisi partai-partai pendukung 01 yang diprediksi lolos ke Senayan (PDIP, Golkar, Nasdem, PKB, PPP) memperoleh total suara 58.9% suara dan koalisi partai-partai pendukung pasangan 02 yang diprediksi lolos PT 4% (Gerindra, PKS, PAN, Demokrat) memperoleh suara 33.4%. Sementara total suara partai yang diprediksi tidak lolos ke Senayan baik dari koalisi 01 maupun koalisi 02 adalah 7.8%.

7. Prediksi ini menjelaskan dua hal. Pertama, efek ‘ekor jas’ dari penyerentakan pemilu presiden dan pemilu legislative bisa jadi akan bekerja pada pemilu 2019 di Indonesia. Kedua, pemerintah (pasangan pemenang) diharapkan mampu menjalankan pemerintahan secara efektif sejak tahun pertama karena berpotensi didukung oleh koalisi partai pendukung yang juga mayoritas di dewan. Hal ini berarti bahwa blok koalisi bipolar akan tercipta di Senayan.

KESIMPULAN PEMILU PRESIDEN

1. Terkait dengan elektabilitas pasangan capres-cawapres, survei ini menunjukkan bahwa dalam simulasi pertanyaan melalui kertas suara, elektabilitas Joko Widodo – Ma'ruf Amin (53.3%) mengungguli pasangan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno (39.7%) dengan *undecided voters* (7.0%). Dengan sisa pemilih yang belum menentukan pilihan dan tidak menjawab pada saat survei adalah satu digit atau di bawah 10%, maka peta menang-kalah akan sulit berubah meskipun tetap dimungkinkan. Jika terjadi dinamika politik cukup kencang menjelang beberapa hari pemungutan suara maka pergeseran suara sangat mungkin terjadi dan bisa mengubah peta menang-kalah hasil pemilu 2019.

2. Berdasar temuan survei ini, selama beberapa bulan terakhir masa kampanye, nilai elektabilitas Joko Widodo-Ma'ruf Amin mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Dibandingkan dengan survei Januari 2019, Joko Widodo-Ma'ruf Amin mengalami kenaikan 1.9%. Sementara elektabilitas Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno menguat dengan kenaikan yang lebih tinggi sebesar 3.0% dari survei Januari 2019.

3. Berdasarkan peta geografis kelompok pulau-pulau besar di Indonesia, Kalimantan, Bali - Nusa dan Indonesia Timur menjadi basis suara Joko Widodo-Ma'ruf Amin dengan kekuatan utama di Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY. Sementara Sumatera dikuasai Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno dengan Banten – DKI Jakarta dan Jawa Barat menjadi basis suara utama.

4. Sedangkan berdasarkan peta provinsi, Secara umum, Indonesia bagian barat (Jawa Barat hingga Sumatera) menjadi basis suara yang cukup kuat bagi pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno kecuali di Provinsi Jambi dan Lampung yang terlihat kompetitif. Sementara Indonesia bagian Tengah ke Timur (Jawa Tengah hingga Papua) banyak menjadi basis dari pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin kecuali Maluku Utara dan NTB yang dipegang oleh pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno dan Sulawesi Selatan yang kompetitif diantara kedua pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden.

KESIMPULAN PEMILU PRESIDEN

5. Berdasarkan peta demografis, Pemilih muslim cenderung berimbang untuk memilih diantara kedua pasangan (47.9% & 44.9%), sementara pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin justru kuat di pemilih Protestan & Katolik (85.6%) serta agama lainnya (83.6%). Lebih lanjut tentang pemilih Muslim, Pemilih Muhammadiyah cenderung memilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (56.0%), sementara Nahdlatul Ulama mantap memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin (59.1%). Terkait dengan suku/etnis, Jawa (64.4%) sebagai populasi suku terbesar dan suku Batak (55.6%) menjadi basis suara yang cukup kuat bagi Joko Widodo-Ma'ruf Amin, sementara Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno kuat di suku Sunda (60.7%), Betawi (69.0%), Minang (69.8%) dan Melayu (67.8%). Sementara Madura dan Bugis cenderung berimbang diantara kedua pasangan.

6. Berdasarkan sebaran gender, pemilih laki-laki maupun perempuan lebih banyak ke Jokowi-Ma'ruf (53.1% & 53.6%). Berdasarkan usia, hampir seluruh generasi cenderung memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin, hanya pada generasi Z dan *silent gen* yang diprediksi menjadi perebutan yang ketat diantara kedua pasangan.

7. Berdasarkan penghasilan, hampir seluruh jenis penghasilan memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Hanya pada kalangan menengah (>2 juta – 5 juta) yang diprediksi terjadi pertarungan ketat diantara kedua pasangan. Hal yang sama terjadi pada jenis pekerjaan yang hampir seluruhnya memilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin, hanya pada Pelajar/Mahasiswa keduanya bertarung ketat. Sementara pada taraf Pendidikan terbelah menjadi dua, pendidikan SMP ke bawah banyak pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin, sementara Diploma ke atas banyak memilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno. Sementara persaingan ketat terjadi di kalangan berpendidikan SMA .

8. Berdasarkan kepuasan terhadap kinerja pemerintah, banyak pemilih yang merasa puas dengan pemerintah adalah pemilih Joko WIdodo-Ma'ruf Amin (72.0%), sementara pemilih yang tidak puas terhadap pemerintah banyak pemilih Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (80.5%). Di sisi lain, pemilih kedua pasangan mayoritas telah mantap dengan pilihannya (74.6% & 61.4%).

KESIMPULAN PEMILU PRESIDEN

9. Pada predictive model, dimana model statistik ini menghasilkan nilai probabilitas yang kemudian digunakan untuk memprediksi arah pemilih yang belum menentukan pilihan *(undecided voters),* dihasilkan angka elektabilitas Joko Widodo-Ma'ruf Amin (54.5%) mengungguli Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno (45.5%). Namun demikian, jika merunut pada *MoE* 2.2%, maka rentang potensi perolehan suara Joko Widodo-Ma'ruf Amin adalah antara 52.3% hingga 56.7%, sedangkan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno berkisar antara 43.3% hingga 47.7%.

10. Angka ini menjadi nilai akhir yang diprediksi sesuai dengan hasil rekapitulasi suara KPU, dimana Joko Widodo-Ma'ruf Amin diprediksi akan memenangi pertarungan Pilpres. Namun bukan berarti kesempatan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno memenangi Pilpres tertutup, masih terbuka kesempatan memenangi Pilpres 2019 di sisa masa waktu menuju hari H pemilihan. Oleh karena itu, masa-masa menuju hari H pemilihan menjadi momen yang krusial bagi kedua pasangan.

TERIMA KASIH

